



**DETERMINAN LAYANAN *MOBILE BANKING* (PERSPEKTIF  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
IAIN PADANGSIDIMPUAN)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

PRIMA AULIANSYAH SIREGAR  
NIM. 15 401 00204

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



**DETERMINAN LAYANAN *MOBILE BANKING* (PERSPEKTIF  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
IAIN PADANGSIDIMPUAN)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**PRIMA AULIANSYAH SIREGAR**  
NIM. 15 401 00204

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., MSi**  
NIP. 19790525200604 1 004

**PEMBIMBING II**

  
**H. Ali Hardana, SPd., MSi**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

2019

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n Prima Auliansyah Siregar  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 2019  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Prima Auliansyah Siregar yang berjudul "**Determinan Layanan Mobile Banking (Perspektif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan)**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara/I tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

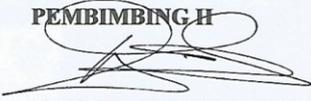
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

**PEMBIMBING I**

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si  
NIP. 19790525200604 1 004

**PEMBIMBING II**

  
H. Ali Hardana S.Pd., M.Si

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **PRIMA AULIANSYAH SRG**  
NIM : 15 401 00204  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Determinan Layanan *Mobile Banking* (Perspektif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 2 Oktober 2019

Saya yang Menyatakan,



**PRIMA AULIANSYAH SRG**  
**NIM. 15 401 00204**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : PRIMA AULIANSYAH SRG  
Nim : 15 401 00204  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Determinan Layanan Mobile Banking (Perspektif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal, 2 Oktober 2019

Yang Menyatakan



**PRIMA AULIANSYAH SRG**  
**NIM. 15 401 00204**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**

**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : PRIMA AULIANSYAH SIREGAR  
**NIM** : 15 401 00204  
**Fakultas/Jurusan** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : *Determinan Layanan Mobile Banking (Perspektif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)*

**Ketua**

Dr. Abdul Nasser Hasibuan SE., MSi  
NIP. 19790525 200604 1 004

**Sekretaris**

Windari, SE., MA  
NIP.19830510 201503 2 003

**Anggota**

Dr. Abdul Nasser Hasibuan SE., MSi  
NIP. 19790525 200604 1 004

Windari, SE., MA  
NIP.19830510 201503 2 003

Drs. Kamaluddin, M.Ag  
NIP. 19651102 199103 1 001

Nurul Izzah, SE., M.Si  
NIP. 19900122 201801 2 003

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis/ 24 Oktober 2019  
**Pukul** : 13.30 WIB s/d 17.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : LULUS / 87,75 (A-)  
**IPK** : 3,65  
**Predikat** : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN LAYANAN MOBILE BANKING  
(PERSPEKTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN)**

**NAMA : PRIMA AULIANSYAH SIREGAR**  
**NIM : 15 401 00204**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 11 November 2019



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
**NIP 19780818 200901 1 015**

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Determinan Layanan *Mobile Banking* (Perspektif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)**”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr.Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.El., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak H.Ali Hardana S.Pd M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Nurainun Harahap dan Ayahanda tercinta Pirhot Hatoguan Siregar, tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan

moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, serta kepada Adik peneliti Aqila Nurussakinah Siregar, Fitrah Martua Raja Siregar, Zahra Nurul Fadilah Siregar, dan Nazwa Nurul Maulida Siregar yang tidak hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

8. Kepada sanak saudara Bou Cin Siregar, Dalkit Siregar, Syukri Mukjidin Hasibuan S.T, Titi Hasibuan, Mauli Badia Harahap dan Ernawati Harahap, Hamzah Harahap, Mei Nita Salina Harahap yang telah memotivasi peneliti untuk melanjutkan kuliah dan turut membantu biaya kuliah peneliti.
9. Kepada sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yaitu Yasir Hamdi Rangkuti, Rizqi Nusabbih Gaja, Surya Melani Ritonga, Hidayat Pradananta, Irvan Arya Nasution, Abanganda Ridwan Alwi, Siti Ena Aisyah Simbolon, Siti Eni Aisyah Simobolon, Abdul Hakim Siregar.
10. Kepada Imajuntikalimarieng yang memberi semangat bagi peneliti yaitu Arjun Rivai Simatupang, Ajeng Muthiah Sy Harahap, Vheni Marisya Nanda Harahap, Lili Robiani Pohan, dan Listika Putri Sari Ritonga
11. Kepada Keluarga Bahagia Generasi Baru Indonesia yang memotivasi peneliti yaitu Dwi Purwanto, Hartinur Cendana S, Elisa Dwi Putri Harahap, Hanna Soraya Pulungan, Ahmad Afandi, Iis Afrianti, dan Rinaldi Syahputra.

12. Kepada rekan-rekan yang selalu yang selalu memberi motivasi dan semangat untuk peneliti yang terkhusus buat Dwika Putri Juanda, David Rais, Aripuddin Siregar, Putri Sarah Pulungan, Siti Samirah
13. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Program Pebankan Syariah 5 angkatan 2015 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Amin.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Oktober 2019

Peneliti,

**PRIMA                      AULIANSYAH**  
**SIREGAR**  
**NIM. 15 401 00204**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di

			bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I

—ُ	ḍommah	U	U
----	--------	---	---

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddah itu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

لـ Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bilahamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Padadasarnyasetiap kata, baik*fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri tudilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tesebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memanglengkap demikian dan kalau penulisan itu

disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang LekturKeagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## ABSTRAK

**Nama** : Prima Auliansyah Siregar  
**NIM** : 15 401 00204  
**Judul Skripsi** : **Determinan Layanan *Mobile Banking* (Perspektif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan)**

Berdasarkan pengamatan peneliti di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menunjukkan bahwa mahasiswa banyak menggunakan aplikasi *mobile banking* yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Maka dalam penelitian ini digunakan jasa aliansi, kefamiliaran tugas, dan kemampuaksesan sebagai variabel independen dan persepsi manfaat sebagai variabel dependen dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari ketiga variabel tersebut terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking*.

Penelitian ini didukung oleh teori para ahli yang mengatakan jasa aliansi merupakan tingkatan jasa antarorganisasi yang ditawarkan kepada para nasabah melalui kerja sama (aliansi) di antara jasa-jasa pelayanan yang disediakan oleh berbagai organisasi situs internet. Sementara kefamiliaran tugas menggambarkan suatu tingkatan nonvariabelitas dan kepastian aktivitas yang diperlukan para pengguna untuk menyelesaikan tugas dan aktivitas bila menggunakan teknologi. Kemampuaksesan didefinisikan semakin mudah suatu informasi diakses, semakin sedikit usaha yang diperlukan untuk menggunakan sistem tersebut. Sementara manfaat didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Penelitian ini menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk meneliti sikap pengguna teknologi.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penentuan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *convinuence sampling* dan berdasarkan perhitungan rumus slovin ditentukan jumlah sampel 97 orang. Teknik pengumpulan data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis data, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), koefisien determinasi serta regresi linier berganda, uji t, uji F menggunakan SPSS 22.

Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh jasa aliansi terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan. Ada pengaruh kefamiliaran tugas terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan. Ada pengaruh kemampuaksesan terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan. Sementara secara simultan jasa aliansi, kefamiliaran tugas, dan kemampuaksesan berpengaruh terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.

**Kata Kunci** : *Mobile Banking, Technology Acceptance Model* (TAM)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL/SAMPUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	
.....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Definisi Operasional Variabel .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Kegunaan Penelitian .....	11
H. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Kerangka Teori</b> .....	14
1. Persepsi Manfaat .....	14
2. <i>Mobile banking</i> .....	16
3. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	18
4. Jasa Aliansi .....	19
5. Kefamiliaran Tugas .....	20
6. Kemampuaksesan .....	21
<b>B. Penelitian Terdahulu</b> .....	21
<b>C. Kerangka Konseptual</b> .....	24
<b>D. Hipotesis Penelitian</b> .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	27
<b>B. Jenis Penelitian</b> .....	27
<b>C. Populasi dan Sampel</b> .....	27
1. Populasi .....	27
2. Sampel .....	28
<b>D. Sumber Data</b> .....	29
1. Data Primer .....	29
2. Data Sekunder .....	29

<b>E. Instrumen Pengumpulan Data</b> .....	29
1. Angket .....	30
2. Observasi .....	31
3. Wawancara .....	32
<b>F. Uji Validitas dan Reliabilitas</b> .....	32
1. Uji Validitas .....	32
2. Uji Reliabilitas .....	32
<b>G. Analisis Data</b> .....	33
1. Analisis Deskriptif .....	33
2. Uji Asumsi Klasik .....	33
a) Uji Multikolinearitas .....	33
b) Uji Autokorelasi .....	34
c) Uji Heteroskedastisitas .....	35
3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	35
4. Analisis Regresi Linier Berganda .....	36
5. Uji Hipotesis .....	36
a) Uji Signifikansi Parsial (uji t) .....	36
b) Uji Signifikansi Simultan (uji F) .....	37

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

<b>A. Gambaran Umum FEBI IAIN Padangsidempuan</b> .....	39
1. Sejarah FEBI IAIN Padangsidempuan .....	39
2. Visi dan Misi FEBI IAIN Padangsidempuan .....	40
1. Visi .....	40
2. Misi .....	40
3. Tujuan .....	40
3. Jurusan di FEBI IAIN Padangsidempuan .....	41
a) Perbankan Syariah .....	41
b) Ekonomi Syariah .....	43
c) Manajemen Zakat dan Wakaf .....	45
<b>B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas</b> .....	46
1. Uji Validitas .....	46
2. Uji Reliabilitas .....	49
<b>C. Analisis Data</b> .....	50
1. Analisis Deskriptif .....	50
2. Uji Asumsi Klasik .....	52
a) Uji Multikolinearitas .....	52
b) Uji Autokorelasi .....	53
c) Uji Heteroskedastisitas .....	54
<b>D. Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>)</b> .....	55
<b>E. Analisis Regresi Linier Berganda</b> .....	56
<b>F. Uji Hipotesis</b> .....	58
1. Uji Signifikansi Parsial (uji t) .....	58
2. Uji Signifikansi Simultan (uji F) .....	60
<b>G. Pembahasan Hasil Penelitian</b> .....	61
<b>H. Keterbatasan Peneliti</b> .....	63

<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan</b> .....	64
<b>B. Saran</b> .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Definisi Operasional Variabel .....	10
<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu .....	21
<b>Tabel 3.1</b> Pengukuran Skala Likert .....	30
<b>Tabel 3.2</b> Kisi-kisi Kuesioner Jasa Aliansi .....	30
<b>Tabel 3.3</b> Kisi-kisi Kuesioner Kefamiliaran Tugas .....	31
<b>Tabel 3.4</b> Kisi-kisi Kuesioner Kemampuaksesan .....	31
<b>Tabel 3.5</b> Kisi-kisi Kuesioner Persepsi Manfaat .....	31
<b>Tabel 4.1</b> Hasil Uji Validitas Variabel Jasa Aliansi .....	47
<b>Tabel 4.2</b> Hasil Uji Validitas Variabel Kefamiliaran Tugas .....	47
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuaksesan .....	48
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Manfaat .....	48
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji Reliabilitas Variabel Jasa Aliansi .....	49
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kefamiliaran Tugas .....	49
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemampuaksesan .....	50
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Manfaat .....	50
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	51
<b>Tabel 4.10</b> Hasil Uji Multikolinearitas .....	52
<b>Tabel 4.11</b> Hasil Uji Autokorelasi .....	53
<b>Tabel 4.12</b> Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	55
<b>Tabel 4.13</b> Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	56
<b>Tabel 4.14</b> Hasil Uji t .....	58
<b>Tabel 4.15</b> Hasil Uji F .....	60

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Model <i>Technology Acceptance Model</i></b> .....	19
<b>Gambar 2.2 Kerangka Konseptual</b> .....	25
<b>Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas</b> .....	54

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Revolusi industri ke 4 saat ini, yang telah dimulai tahun 2000an, membuat otomatisasi sudah semakin jauh berkembang utamanya pada sistem produksi siber-fisik (*cyber-physical*). Hal ini secara luas telah melampaui perkembangan teknologi yang dikenal dengan pabrik pintar (*smart factories*), industri *internet of things*, *smart industry*, ataupun *advance manufacturing*. Karakteristik industri 4.0 adalah kombinasi dari beberapa perkembangan teknologi-teknologi terbaru yaitu sistem siber-fisik (*cyber-physical system*), teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technology*), jaringan komunikasi (*network communication*), *big data* dan *cloud computing*, peningkatan kemampuan peralatan untuk interaksi manusia-komputer (*human computer*) dan permodelan (*modeling*), virtualisasi (*virtualization*), dan simulasi (*simulation*).<sup>1</sup>

Teknologi informasi dan komunikasi beserta jaringan komunikasi pada saat ini menjadi salah satu hal yang paling dominan, karena kedua karakteristik tersebut terhubung dalam internet. Internet merupakan singkatan dari *inter-networking*. Internet adalah sekumpulan jaringan komputer milik perusahaan, institusi, lembaga pemerintah, ataupun penyedia jasa jaringan (*Internet Service Provider*) yang saling terhubung dimana masing-masing jaringan komputer yang terhubung dikelola secara independen. Artinya,

---

<sup>1</sup> Rahman Fauzan, "Karakteristik Model dan Analisa Peluang Tantangan Industri 4.0", dalam *Jurnal Teknik Informatika Politeknik Hasnur*, Volume 04, Nomor 1, Edisi April 2018, hlm. 2.

jaringan ini bukan merupakan suatu organisasi atau institusi, karena tidak satu pihak pun yang mengatur dan memilikinya. Quaterman dan Mitchell membagi manfaat internet di dalam empat kategori, yaitu Internet sebagai media komunikasi, media pertukaran data, media untuk mencari informasi atau data, dan manfaat komunitas. Di dalam manfaat komunitas ini, pengguna internet dapat berkomunikasi, berbelanja, melakukan transaksi bisnis dan lain sebagainya.

Dari manfaat internet dalam komunitas di atas, maka internet masuk di dalam dunia perbankan, yang dimana pada saat ini hampir keseluruhan transaksi perbankan terhubung ke internet, dan termasuk di antaranya *internet banking* dan *mobile banking*.

Penyelenggaraan *mobile banking* yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi, dalam kenyataannya pada satu sisi membuat jalannya transaksi perbankan semakin mudah, akan tetapi di sisi yang lain membuatnya juga semakin beresiko. Dengan kenyataan seperti ini, faktor keamanan harus menjadi faktor yang paling perlu diperhatikan. Bahkan mungkin faktor keamanan ini dapat menjadi salah satu fitur unggulan yang dapat ditonjolkan oleh bank.

*Mobile banking* adalah tindakan melakukan transaksi keuangan online dengan bantuan perangkat telekomunikasi *mobile* seperti ponsel atau tablet. Melalui ponsel, pengguna perbankan dapat mengakses layanan keuangan dan non-keuangan seperti, informasi saldo, pemindahan, pembayaran tagihan.

*Mobile banking* terlihat menjadi saluran perbankan populer di kalangan konsumen *mobile commerce*. Karena potensi *mobile commerce* telah menarik banyak perhatian dari para peneliti dalam menyelidiki *mobile banking* di kalangan konsumen.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan model untuk penelitian yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai acuan dasar dalam menyelesaikan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Model *Technology Acceptance Model* (TAM) diadopsi dan dikembangkan dari model *the Theory of Reasoned Action* (TRA), yaitu teori tindakan yang beralasan yang dikembangkan oleh Fishbein dan Azjen, dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut.<sup>3</sup>

Menurut Davis “tujuan utama TAM adalah untuk memberikan kerangka dasar untuk penelusuran pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan pengguna”. Model TAM menganggap bahwa dua keyakinan individual, yaitu persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*) merupakan sebagai determinan utama perilaku adopsi (perilaku menggunakan atau mengadopsi) dan akhirnya penggunaan teknologi.

TAM memasukkan variabel eksternal sebagai variabel anteseden pada variabel persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan. Pada

---

<sup>2</sup>Abi Fadlan, “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking”, dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2018, hlm.83.

<sup>3</sup> Gunawan Andrew, “Aplikasi Technology Acceptance Model Pada Minat Nasabah Untuk Menggunakan Mobile Banking, dalam *Jurnal Nominal*, 2014, hlm. 58.

penelitian ini atribut teknologi digunakan sebagai anteseden kedua variabel utama TAM tersebut. Penelitian ini menggunakan anteseden yang dikembangkan oleh Chau dan Lai yaitu, jasa aliansi, personalisasi, kemampuaaksesan, dan kefamiliaran tugas.<sup>4</sup>

Jasa aliansi berarti tingkatan jasa-jasa antarorganisasi yang ditawarkan kepada para nasabah melalui kerja sama (aliansi) di antara jasa-jasa pelayanan yang disediakan oleh berbagai organisasi dengan situs internet bank (*web site*) sebagai tempat akses tunggal.

Internet diyakini menjadi salah satu platform yang berupa biaya rendah dan ubiquitous dalam mengimplementasikan sistem antar organisasi. Melalui aliansi dengan organisasi lain, seperangkat jasa pelayanan baru yang menembus (*transcending*) batas-batas organisasi dapat ditawarkan kepada pengguna.

Di sisi lain, kefamiliaran tugas menggambarkan suatu tingkatan nonvariabelitas dan kepastian aktivitas yang diperlukan para pengguna untuk menyelesaikan tugas dan aktivitas bila menggunakan teknologi. *Mobile banking* dianggap sebagai *delivery channel* yang sesuai dengan sistem perbankan.

Menurut Karahanna dan Straub “semakin mudah suatu sistem informasi diakses, semakin sedikit usaha yang diperlukan untuk menggunakan sistem tersebut”. Dalam konteks *mobile banking*, kemampuaaksesan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan sistem tetapi juga kemampuan

---

<sup>4</sup> Hadri Kusuma, “Determinan Pengadopsian Layanan *Internet banking* : Perspektif Konsumen Perbankan Daerah Istimewa Yogyakarta” dalam *Jurnal, Universitas Islam Indonesia*, 2007, hlm. 125-127.

fisik koneksi internet. Menurut Goh “jika pendukung infrastruktur teknologi tersedia dengan mudah dan cepat, aplikasi *mobile banking* akan menjadi lebih layak dan mudah menggunakannya”.<sup>5</sup>

Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan merupakan perguruan tinggi Islam yang terdiri dari empat fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Sejak awal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dipimpin oleh Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan FEBI. Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dekan dibantu oleh Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku wakil dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga, Rosnani Siregar, M.Ag selaku wakil dekan bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, dan Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku wakil dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama.<sup>6</sup>

Fenomena yang terjadi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdapat beberapa mahasiswa yang menggunakan *mobile banking* dengan aplikasi perbankan yang berbeda-beda. Ada yang menggunakan BRI *mobile*, ada yang menggunakan Mandiri *mobile*, ada yang menggunakan Mandiri Syariah *mobile*, ada yang menggunakan Muamalat *mobile*, dan aplikasi *mobile banking* lainnya tergantung dengan situasi dan kondisi yang mereka alami. Tetapi melalui observasi peneliti, keempat aplikasi *mobile banking* di

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 128.

<sup>6</sup>Kantor Akademik & Kemahasiswaan BIRO AUAK Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

atas lebih banyak digunakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Pengguna BRI *mobile* menggunakan aplikasi *mobile banking* karena transaksi yang cepat, tetapi aplikasi *mobile banking* ini tidak semua fiturnya mudah dimengerti. Pengguna Muamalat *mobile* menggunakan aplikasi *mobile banking* nya lebih ringan, dan bisa diakses dengan cepat, tetapi aplikasi *mobile banking* nya harus sering dibuka dan *update*. Sementara pengguna Mandiri Syariah *mobile* memilih menggunakan aplikasi *mobile banking* tersebut karena keamanan, sementara Mandiri Syariah *mobile* masih belum bisa menggunakan *multipayment* transaksi *online shopping*.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan penggunaan aplikasi *mobile banking* menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa yang berbeda-beda. Ada yang menggunakan aplikasi *mobile banking* dengan alasan kemudahan, ada yang menggunakannya dengan alasan keamanan, dan ada yang menggunakannya dengan alasan transaksi yang cepat.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa FEBI, salah satunya bernama Parida Mahrani yang mengatakan :

Dengan menggunakan *mobile banking*, transaksi lebih efektif dan efisien. Era teknologi sekarang ini menuntut kerja lebih cepat, oleh karena itu fitur *mobile banking* sesuai dengan perkembangan zaman. Aksesnya juga dapat dilakukan melalui ponsel pintar (*smartphone*). Tetapi terkadang jika saya pergi ke desa, akan sulit untuk mengakses.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Hasil Wawancara dengan Parida Mahrani, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Kamis, 27 Juni 2019.

Selanjutnya wawancara juga dilakukan dengan mahasiswa lain bernama Sari Depi Simamora pengguna Muamalat *mobile* yang mengungkapkan “*mobile banking* yang saya gunakan dapat digunakan dimanapun kapanpun tetapi terdapat sedikit kendala di *update*”.<sup>8</sup>

Adapun penelitian terdahulu mengenai Layanan *Mobile Banking* yang pernah dilakukan dan sebagai penguat penelitian ini. Hanif Astika Kurniawati, dengan judul Analisis Minat Penggunaan *Mobile Banking* Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) Yang Telah Dimodifikasi pada tahun 2017 menyatakan bahwa: “Tingkat kepercayaan mahasiswa bahwa dengan menggunakan *mobile banking* akan meningkatkan kinerja pekerjaannya tergantung pada kemudahan yang diberikan, sehingga mahasiswa merasa *mobile banking* dapat meringankan tugas-tugas perbankannya”.<sup>9</sup>

Alifatul Laily Romadloniyah, dengan judul Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan *E-Money* Pada Bank BRI Lamongan pada tahun 2018 menyatakan bahwa: Keempat Variabel berpengaruh positif terhadap minat Nasabah dalam menggunakan *E-Money* pada Bank BRI Lamongan.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Hasil Wawancara dengan Sari Depi Simamora, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Kamis, 27 Juni 2019.

<sup>9</sup>Hanif Astika Kurniawati, “Analisis Minat Penggunaan *Mobile Banking* dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang Telah Dimodifikasi, dalam jurnal *e-journal* Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Volume IV, 2017, hlm. 28.

<sup>10</sup>Alifatul Laily Romadloniyah dan Dwi Hari Prayitno, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan *E-Money* pada Bank BRI Lamongan”, dalam *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Volume III, 2018, hlm. 709.

Berdasarkan fenomena di atas judul yang dipilih oleh peneliti adalah **“Determinan Layanan *Mobile Banking* (Perspektif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan)”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Penggunaan aplikasi *mobile banking* perbankan yang berbeda-beda.
2. Manfaat yang diambil setiap mahasiswa pengguna *mobile banking* yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing.
3. Penggunaan aplikasi *mobile banking* yang sesuai dengan ponsel atau *smartphone*.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini membatasi pada beberapa variabel eksternal yaitu jasa aliansi, kefamiliaran tugas, dan kemampuaksesan dalam penggunaan layanan *mobile banking* yang dilihat dari manfaat penggunaan layanan *mobile banking*, dan yang menjadi objek penelitian hanya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menjadi pengguna *mobile banking*.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh jasa aliansi terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan?

2. Apakah ada pengaruh kefamiliaran tugas terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan?
3. Apakah ada pengaruh kemampuaksesan terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan?
4. Apakah ada pengaruh jasa aliansi, kefamiliaran tugas, dan kemampuaksesan terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan?

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel “merupakan bagian yang mendefinisikan suatu konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indicator) dari suatu konsep/variabel”.<sup>11</sup> Dimana dalam penelitian ini yang terdiri dari suatu variabel bebas dan variabel terikat. Yang menjadi fokus peneliti untuk variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah jasa aliansi ( $X_1$ ), kefamiliaran tugas ( $X_2$ ), dan kemampuaksesan ( $X_3$ ). Sedangkan yang menjadi variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah persepsi manfaat (Y).

Untuk mengurangi kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan di dalam penelitian ini, maka dibuatlah definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut ini :

---

<sup>11</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 97.

**Tabel 1.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Jasa Aliansi (X <sub>1</sub> )	Jasa aliansi berarti tingkatan jasa-jasa antarorganisasi yang ditawarkan kepada para nasabah melalui kerja sama (aliansi) di antara jasa-jasa pelayanan yang disediakan oleh berbagai organisasi dengan situs internet bank ( <i>web site</i> ) sebagai tempat akses tunggal.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggung jawab menyelesaikan pekerjaan</li> <li>2. Kontribusi</li> <li>3. Kemampuan</li> </ol>	Ordinal
Kefamiliaran Tugas (X <sub>2</sub> )	kefamiliaran tugas menggambarkan suatu tingkatan nonvariabelitas dan kepastian aktivitas yang diperlukan para pengguna untuk menyelesaikan tugas dan aktivitas bila menggunakan teknologi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepastian aktivitas</li> <li>2. Kecocokan terhadap tugas</li> <li>3. Variabilitas tugas</li> </ol>	Ordinal
Kemampuaksesan (X <sub>3</sub> )	kemampuaksesan <i>mobile banking</i> merupakan faktor yang mendorong adopsi karena kapasitas <i>mobile banking</i> dalam mendorong para nasabah untuk mempersepsikan teknologi lebih positif. <sup>12</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koneksi internet</li> <li>2. Kemampuan menggunakan sistem</li> </ol>	Ordinal

<sup>12</sup> Hadri Kusuma, "Determinan Pengadopsian Layanan Internet Banking Perspektif Konsumen Perbankan Daerah Istimewa Yogyakarta", dalam jurnal *JAAL*, Volume 11, No. 2, Desember 2007, hlm. 129-130.

Persepsi Manfaat (Y)	sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. <sup>13</sup>	1. Peningkatan prestasi kerja 2. Pekerjaan lebih mudah 3. Peningkatan produktifitas	Ordinal
----------------------	---	---	---------

## F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh jasa aliansi terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kefamiliaran tugas terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuaksesan terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.
4. Untuk mengetahui pengaruh jasa aliansi, kefamiliaran tugas, dan kemampuaksesan terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.

## G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti
  - a. Bagi Peneliti sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

---

<sup>13</sup>Ni Made Ari Puspita Dewi dan I Gde Kt. Warmika, "Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Resiko terhadap Niat Menggunakan *Mobile Commerce* di Kota Denpasar" dalam *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No.4,2016, hlm. 2610

- b. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti tentang layanan *mobile banking*.
  - c. Sebagai alat untuk mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh selama proses perkuliahan.
2. Bagi dunia Akademis
    - a. Diharapkan berguna bagi IAIN Padangsidimpuan khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai pengembangan keilmuan dalam bidang perbankan syariah.
    - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi kepada peneliti lain khususnya yang membahas mengenai *mobile banking*.
  3. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan ide atau gagasan dalam rangka memajukan kinerja perusahaan ke arah yang lebih baik.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini memiliki sistematika pembahasan untuk lebih mudah memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri sebagai berikut.

**BAB I Pendahuluan** terdiri atas latar belakang masalah yang membahas tentang Internet Banking, mengenai model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Technology Acceptance Model (TAM)*, yang di dalamnya terdapat Jasa Aliansi, Kefamiliaran tugas, kemampuan akses dan persepsi manfaat. Juga terdapat Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Definisi

Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Kegunaan Penelitian.

**BAB II Landasan Teori** yang terdiri dari Kerangka Teori yang menyangkut variabel dependen dan independen sebagai dasar pikiran dalam mencari pembuktian dan solusi yang tepat untuk hipotesis yang diajukan, mencantumkan penelitian terdahulu yang diteliti oleh peneliti sebelumnya, tentang kerangka pikir, dan hipotesis.

**BAB III Metode Penelitian** terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Sistematika Pembahasan.

**BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan** yang isinya tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan peneliti, hasil uji analisis data yang diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 22, setelah itu peneliti membahas hasil dari penelitian yang telah diolah menggunakan SPSS 22.

**BAB V Penutup** yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan di atas.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Persepsi Manfaat

Persepsi manfaat didefinisikan “sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya”. Dari definisinya, diketahui bahwa persepsi manfaat merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan.<sup>1</sup>

Rahmatsyah mengartikan “persepsi kemanfaatan sebagai probabilitas subyektif dari pengguna potensial yang menggunakan suatu aplikasi tertentu untuk mempermudah kinerja atas pekerjaannya”. Kinerja yang dipermudah ini dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari segi fisik maupun non-fisik, seperti hasil yang diperoleh akan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih memuaskan dibandingkan dengan tidak menggunakan produk dengan teknologi baru tersebut.<sup>2</sup>

Davis dan Adam mendefinisikan kemanfaatan “sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi kerja seseorang tersebut”. Pengukuran kemanfaatan tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan dan diversitas aplikasi yang dijalankan. Menurut Chin dan Todd “kemanfaatan dapat

---

<sup>1</sup>Ni Made Ari Puspita Dewi dan I Gde Kt. Warmika, “Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Resiko terhadap Niat Menggunakan *Mobile Commerce* di Kota Denpasar” dalam *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No.4,2016, hlm. 2610

<sup>2</sup>Alifatul Laily Romadloniyah dan Dwi Hari Prayitno, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan E-Money pada Bank BRI Lamongan”, dalam *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Volume III, 2018, hlm.703

berupa kemanfaatan dengan estimasi suatu faktor seperti: pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, meningkatkan produktifitas, mendorong efektifitas, dan meningkatkan kinerja pekerjaan”. Dengan defenisi tersebut dapat diartikan bahwa kemanfaatan dari pengguna *mobile banking* dapat meningkatkan kinerja, dan kinerja orang yang menggunakannya. Kemanfaatan dalam *mobile banking* merupakan manfaat yang diperoleh atau diharapkan oleh nasabah dalam tugas dan pekerjaannya. Karenanya tingkat kemanfaatan *mobile banking* mempengaruhi sikap para nasabah terhadap sistem tersebut.<sup>3</sup>

Al-Qur’an menjelaskan mengenai persepsi manfaat dalam Surah Al-Ma’idah ayat 2, sebagai berikut :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُلْجُوا شَعْبِ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا  
 أَهْدَى وَلَا الْقَلْتِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن  
 رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا تَجْرِمَنكُمْ شَنَّانُ قَوْمٍ  
 أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى  
 الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ  
 اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

<sup>3</sup>Hadri Kusuma, “Determinan Pengadopsian Layanan Internet Banking Perspektif Konsumen Perbankan Daerah Istimewa Yogyakarta”, dalam jurnal *JAAl*, Volume 11, No. 2, Desember 2007, hlm. 128-129.

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (menggangu) hadyu (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidil Haram mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya.<sup>4</sup>

Berdasarkan ayat dalam Tafsir Al-Mukhtasar / Markaz Tafsir Riyadh di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid (Imam Masjidil Haram) di atas dapat dikaitkan dengan persepsi manfaat pada kalimat *tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa*, bahwa Allah memerintahkan kepada hamba-hamba Nya untuk saling tolong menolong dalam kebaikan, termasuk memberi manfaat yang baik kepada sesama disertai dengan taqwa. Karena dengan taqwa seseorang hamba akan meraih keridhoan dari-Nya.<sup>5</sup>

## **2. Mobile Banking**

*Mobile banking* merupakan sebuah fasilitas dari bank dalam era modern ini yang mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi. Layanan yang terdapat pada *mobile banking* meliputi pembayaran,

---

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung : Diponegoro, 2008), hlm. 106.

<sup>5</sup>*Tafsirweb.com*, diakses 12 September 2019 pukul 10.15 WIB

transfer, *history*, dan lain sebagainya.<sup>6</sup> Menurut Shaik dan Karjaluto dalam Makanyeza *mobile banking* adalah

sebagai produk atau layanan yang ditawarkan oleh bank (bank yang dipimpin model) atau lembaga keuangan mikro (non model bank yang dipimpin) untuk melakukan keuangan dan transaksi non-keuangan dengan menggunakan perangkat mobile seperti ponsel, *smartphone*, atau tablet.

Melalui layanan *mobile banking* melalui *handphone* pengguna, transaksi perbankan yang biasanya dilakukan secara manual, artinya kegiatan sebelumnya yang biasanya dilakukan nasabah dengan mendatangi bank, kini dapat dengan mudah dilakukan dengan cara tanpa harus mengunjungi gerai bank, hanya dengan menggunakan *handphone* nasabah dapat menghemat biaya dan waktu, selain menghemat waktu *mobile banking* juga bertujuan agar nasabah tidak ketinggalan zaman dalam menggunakan media elektronik yang sudah modern dan juga lebih bisa memanfaatkan media elektronik seperti *handphone* yang biasanya hanya digunakan untuk berkomunikasi saja tetapi juga dapat bertransaksi dan berbisnis. Layanan *mobile banking* memberikan fitur kemudahan pada nasabah untuk melakukan transaksi perbankan seperti cek saldo, atau transfer antar rekening.

Dengan adanya fasilitas ini semua orang yang memiliki ponsel dapat dengan mudah bertransaksi dimana saja dan kapan saja, layanan ini sangat memberikan kemudahan dan efisiensi terhadap nasabah yang bekerja *mobile* pada saat di lapangan. Dan pada akhirnya antara bank yang satu

---

<sup>6</sup>Hanif Astika Kurniawati, "Analisis Minat Penggunaan *Mobile Banking* dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang Telah Dimodifikasi, dalam jurnal *e-journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Volume IV, 2017, hlm. 24.

dengan yang lainnya beramai-ramai memberikan fasilitas *mobile banking* demi mendapatkan kepuasan dan peningkatan jumlah nasabah.<sup>7</sup>

### 3. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Penelitian ini menggunakan model untuk penelitian yaitu *Technology Acceptance Model (TAM)* sebagai acuan dasar dalam menyelesaikan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Model *Technology Acceptance Model (TAM)* diadopsi dan dikembangkan dari model the *Theory of Reasoned Action (TRA)*, yaitu teori tindakan yang beralasan yang dikembangkan oleh Fishbein dan Azjen, dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut.<sup>8</sup>

Menurut Davis “tujuan utama TAM adalah untuk memberikan kerangka dasar untuk penelusuran pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan pengguna”. Model TAM menganggap bahwa dua keyakinan individual, yaitu persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*) merupakan sebagai determinan utama perilaku adopsi (perilaku menggunakan atau mengadopsi) dan akhirnya penggunaan teknologi.

TAM memasukkan variabel eksternal sebagai variabel anteseden pada variabel persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan. Pada

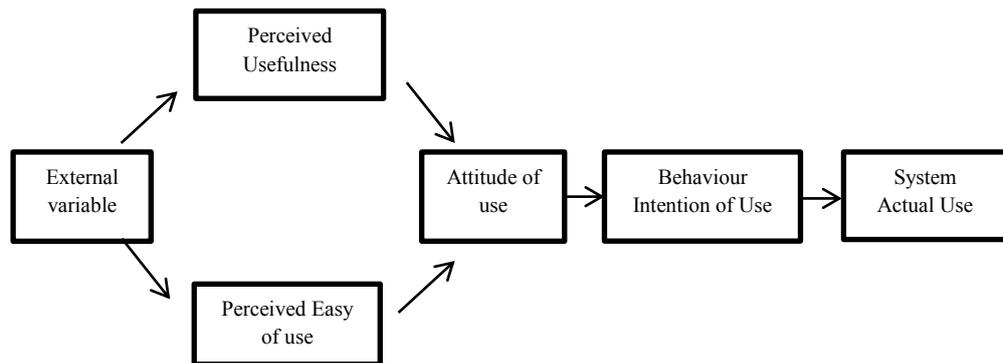
---

<sup>7</sup>Subagyo, Leonardo Yusavara Samudra, “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Keamanan terhadap Adopsi Mobile Banking Nasabah BNI di Surabaya dengan Permediasi Motivasi Hedonik”, (Thesis, STIE PERBANAS SURABAYA, 2018) hlm. 19-20.

<sup>8</sup>Abi Fadlan, “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking”, dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2018, hlm.83.

penelitian ini atribut teknologi digunakan sebagai anteseden kedua variabel utama TAM tersebut.<sup>9</sup>

**Gambar 2.1**  
**Model Technology Acceptance Model**



Dari gambar di atas dapat dilihat alur berpikir dari penelitian ini, bahwa variabel eksternal (*external variable*) memberi dampak persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*) terhadap sikap pengguna (*attitude of use*) teknologi, sehingga dalam penelitian ini persepsi manfaat yang diambil sebagai variabel dependen.

#### 4. Jasa Aliansi

Kotler mendefinisikan “jasa sebagai setiap tindakan atau kegiatan yang ditawarkan oleh satu pihak ke pihak lain, pada dasarnya bersifat *intangible* (tidak berwujud fisik) dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun”.<sup>10</sup>

<sup>9</sup>Hadri Kusuma, *Op.Cit.*, hlm. 127.

<sup>10</sup>Ratih Hardiyanti, “Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Jasa Penginapan (Villa) Agrowisata Kebun The Pangliran, (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2010), hlm. 15.

Jasa aliansi berarti tingkatan jasa-jasa antarorganisasi yang ditawarkan kepada para nasabah melalui kerja sama (aliansi) di antara jasa-jasa pelayanan yang disediakan oleh berbagai organisasi dengan situs internet bank (*web site*) sebagai tempat akses tunggal. Internet diyakini menjadi salah satu platform yang berupa biaya rendah dan ubiquitous dalam mengimplementasikan sistem antar organisasi. Melalui aliansi dengan organisasi lain, seperangkat jasa pelayanan baru yang menembus (*transcending*) batas-batas organisasi dapat ditawarkan kepada pengguna. Dengan memenuhi kebutuhan para nasabah dan mengintegrasikan atribut internet antar organisasi, sumber-sumber diferensiasi jasa bank akan bertambah banyak.

## **5. Kefamiliaran Tugas**

Dalam konteks teknologi informasi, kefamiliaran tugas menggambarkan suatu tingkatan nonvariabelitas dan kepastian aktivitas yang diperlukan para pengguna untuk menyelesaikan tugas dan aktivitas bila menggunakan teknologi. *Mobile banking* dianggap sebagai *delivery channel* yang sesuai dengan sistem perbankan. Para nasabah melakukan transaksi dengan cara-cara sesuai dengan praktek-praktek sebelum menggunakan *mobile banking*.

Bila terdapat suatu kecocokan terhadap tugas-tugas yang dilakukan melalui *mobile banking* dan melalui sistem yang sedang berjalan, para nasabah bisa menghemat waktu dalam menerjemahkan kegiatan-kegiatan tugas pada dua sistem tersebut dan karenanya mendorong persepsi manfaat

*mobile banking* . Dengan kata lain, semakin familiar dengan tugas yang dilakukan, semakin tinggi kemungkinan para nasabah menggunakan sistem karena semakin sedikit atau mungkin tidak ada pembelajaran yang dilakukan.

## 6. Kemampuaksesan

Menurut Karahanna dan Straub “semakin mudah suatu sistem informasi diakses, semakin sedikit usaha yang diperlukan untuk menggunakan sistem tersebut”. Dalam konteks *mobile banking* , kemampuaksesan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan sistem tetapi juga kemampuan fisik koneksi internet. Menurut Goh “jika pendukung infrastruktur teknologi tersedia dengan mudah dan cepat, aplikasi *mobile banking* akan menjadi lebih layak dan mudah menggunakannya”. Tan dan Teo mendukung argument tersebut dan mengklaim bahwa “kemampuan akses *mobile banking* merupakan faktor yang mendorong adopsi karena kapasitas *mobile banking* dalam mendorong para nasabah untuk mempersepsikan teknologi lebih positif”.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Hadri Kusuma, *Op.Cit.*, hlm.129-130.

## 7. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hadri Kusuma	Determinan Pengadopsian Layanan Internet Banking Perspektif Konsumen Perbankan Daerah Istimewa Yogyakarta	Kuantitatif	Jasa Aliansi, Kefamiliaran Tugas, Kemampuakses an, Personalisasi berpengaruh terhadap Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat layanan Internet Banking.
2	Abi Fadlan	Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i> .	Kuantitatif	Persepsi Kemudahan dan Persepsi Penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>mobile banking</i>
3	Subagyo	Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Keamanan terhadap Adopsi Mobile Banking Nasabah BNI di Surabaya dengan Permediasi Motivasi Hedonik	Kuantitatif	Persepsi kegunaan, dan persepsi keamanan berpengaruh terhadap adopsi <i>mobile banking</i> nasabah BNI di Surabaya.
4	Doni Purnama Alamsyah	Membangun Kepercayaan Nasabah Pada <i>Mobile banking</i>	Kuantitatif	Penerimaan Kualitas, dan Penerimaan Resiko berpengaruh positif terhadap Kepercayaan Nasabah dalam penggunaan

				<i>mobile banking.</i>
5	Febri Nur Endah Safitri	Pengaruh Kualitas Layanan <i>Mobile banking</i> terhadap Kepuasan Nasabah Pada PT Bank Negara Indonesia KC Madiun	Kuantitatif	Kualitas Layanan <i>Mobile Bankig</i> berpengaruh positif terhadap Kepuasan nasabah pad PT Bank Negara Indonesia KC Madiun

Perbedaan antara penelitian terdahulu di atas dengan judul penulis adalah sebagai berikut :

Perbedaan Penelitian Hadri Kusuma dengan peneliti terletak pada variabel penelitian, dimana penelitian Hadri Kusuma variabel independennya mengenai jasa aliansi, kefamiliaran tugas, kemampuaksesan dan personalisasi. Sementara variabel dependennya tentang kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat. Sementara peneliti hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu jasa aliansi, kefamiliaran tugas, dan kemampuaksesan, dan variabel dependennya hanya persepsi manfaat. Persamaan penelitian Hadri Kusuma dengan penelitian ini membahas mengenai pengadopsian teknologi perbankan.

Perbedaan Penelitian Abi Fadlan dengan peneliti terletak pada variabel penelitian, penelitian Abi Fadlan variabel independennya persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan. Sedangkan dalam penelitian ini variabel independennya jasa aliansi, kefamiliaran tugas, dan kemampuaksesan. Variabel dependennya penggunaan *Mobile banking*, sedangkan penelitian ini variabel dependennya persepsi manfaat layanan *mobile banking*. Persamaan

penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah membahas mengenai penggunaa *Mobile banking*.

Perbedaan penelitian Subagyo dengan penelitian ini adalah variabel independen yang digunakan adalah persepsi kegunaan, persepsi keamanan, dengan metode Permediasi Motivasi Hedonik. Sedangkan dalam penelitian ini variabel independennya jasa aliansi, kefamiliaran tugas, dan kemampuaksesan dengan model yang digunakan *Technology Acceptance Model*. Persamaan dengan penelitian ini adalah meneliti mengenai penggunaan *Mobile Banking*.

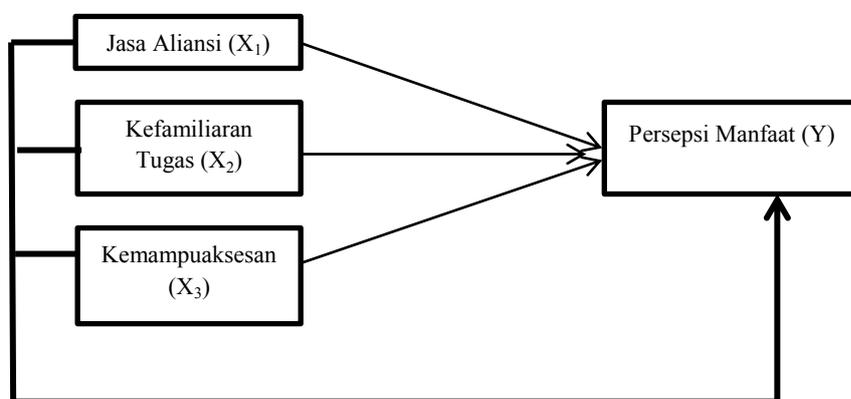
Perbedaan penelitian Doni Purnama Alamsyah dengan penelitian ini adalah variabel independen yang digunakan yaitu penerimaan kualitas dan penerimaan resiko, sementara variabel independen penelitian ini adalah jasa aliansi, kefamiliaran tugas, dan kemampuaksesan. Variabel dependennya adalah kepercayaan, sementara variabel dependen penelitian ini adalah persepsi manfaat layanan *mobile banking*. Persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas *mobile banking* .

Perbedaan Penelitian Febri Nur Endah Safitri dengan penelitian ini adalah variabel independennya Kualitas Layanan *Mobile banking* , sementara variabel independennya jasa aliansi, kefamiliaran tugas, dan kemampuaksesan. Variabel dependennya adalah kepuasan nasabah, sementara variabel dependen penelitian ini adalah persepsi manfaat layanan *mobile banking*. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas mengenai penggunaan *mobile banking*.

## 8. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual akan menjelaskan konsep-konsep yang ada di dalam judul penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti untuk menentukan poin-poin yang membantu agar penulisan baik.<sup>12</sup>

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Konseptual**



Keterangan :  $\longrightarrow$  berpengaruh secara parsial

$\longrightarrow$  berpengaruh secara simultan

## 9. Hipotesis Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis merupakan “dugaan jawaban yang dibuat peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian”.<sup>13</sup>

<sup>12</sup>Laurensius Arliman S, “Perananan Metodologi Penelitian Hukum Di Dalam Perkembangan Ilmu Hukum di Indonesia”, dalam *Jurnal Sumatra Law Review*, Volume I, Nomor 1, 2018, hlm. 128.

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 55..

Jadi hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang biasa disusun dengan kalimat pertanyaan. Berdasarkan latar belakang, landasan teori, dan penelitian sebelumnya maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

- 1 : Ada pengaruh jasa aliansi terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.
- 2 : Ada pengaruh kefamiliaran tugas terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.
- 3 : Ada pengaruh kemampuaksesan terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.
- 4 : Ada pengaruh jasa aliansi, kefamiliaran tugas, dan kemampuaksesan terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan tepatnya berada di Jl. T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Padangsidimpuan Telp. (0634) 22080 Fax. 24022. Penelitian akan dilakukan mulai bulan Juli sampai dengan September 2019.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dari segi tujuan, penelitian kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendiskripsikan banyak hal.<sup>1</sup>

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* bahwa “Populasi adalah seluruh objek penelitian yang akan diteliti”.<sup>2</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Padangsidimpuan sebanyak 2776 orang.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 25.

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 25.

<sup>3</sup>Kantor Akademik & Kemahasiswaan BIRO AUAK Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang akan diteliti<sup>4</sup>.

Untuk mengetahui sampel yang akan diteliti pada penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus atau metode slovin dengan tingkat kesalahan 10% maka sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2667}{1 + 2667(0,1^2)} = 96,38$$

Jadi sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 96, 38 responden dan digenapkan menjadi 97 responden pengguna layanan *mobile banking*.

Dimana :

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = kesalahan yang diterima 10% (0,1)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampel Aksidental (*Convenience Sampling*) adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>5</sup> Maka peneliti menentukan responden yang dapat memberi pernyataan atau

---

<sup>4</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 116.

<sup>5</sup>Sougiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2006), hlm. 60.

pendapat dalam penelitian itu yaitu mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan yang menggunakan *mobile banking*.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Adapun yang dimaksud dengan data primer dan data sekunder adalah :

##### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang menggunakan *mobile banking*.

##### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder merupakan data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.<sup>6</sup> Untuk penelitian ini data sekunder diperoleh dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dan Kantor Akademik & Kemahasiswaan BIRO AUAK Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

#### **E. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset lapangan.

---

<sup>6</sup>Sofian Siregar, *Op.Cit.*, hlm.60.

Riset lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket juga ditujukan untuk mengumpulkan data melalui formulir-formulir yang berisi pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden pengguna *mobile banking* di FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN.

Angket yang digunakan sebagai bentuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rumusan sebagai berikut:<sup>7</sup>

**Tabel 3.1**  
**Pengukuran Skala Likert**

Keterangan	SS	S	RR	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Kuesioner**  
**Jasa Aliansi (Variabel X<sub>1</sub>)**

No	Variabel X	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Jasa Aliansi	a. Tanggung jawab menyelesaikan pekerjaan b. Kontribusi c. Kemampuan	1 dan 2 3 dan 4 5 dan 6

<sup>7</sup>Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 199.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Kuesioner**  
**Kefamiliaran Tugas (Variabel X<sub>2</sub>)**

No	Variabel X	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Kefamiliaran Tugas	a. Kepastian aktivitas b. Kecocokan terhadap tugas c. Variabilitas tugas	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8, 9

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Kuesioner**  
**Kemampuaksesan (Variabel X<sub>3</sub>)**

No	Variabel X	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Kemampuaksesan	a. Koneksi internet b. Kemampuan menggunakan sistem	1, 2, 3 4, 5, 6

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Kuesioner**  
**Persepsi Manfaat (Variabel Y)**

No	Variabel Y	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Manfaat	a. Peningkatan prestasi kerja b. Pekerjaan lebih mudah c. Peningkatan produktifitas	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8, 9

## 2. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrument yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur.<sup>8</sup> Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan, biasanya dilakukan pengujian signifikansi dengan kriteria menggunakan  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item dinyatakan valid, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item dinyatakan tidak valid.<sup>9</sup> Uji validitas yang akan dilakukan peneliti dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mengetahui suatu alat ukur *reliabel* dapat diuji dengan menggunakan rumus *Alpha*, apabila variabel yang diteliti mempunyai *chronbach alpha* ( $\alpha$ ) > 60% (0,60) maka variabel tersebut

---

<sup>8</sup>Nur Aswani dan Masyhuri, *Metode Riset dan Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 169.

<sup>9</sup>Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 55.

dikatakan *reliabel* sebaliknya *chronbach alpha* ( $\alpha$ ) < 60% (0,60) maka variabel tersebut dikatakan tidak *reliabel*.<sup>10</sup>

## G. Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang terkumpul.<sup>11</sup>

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.<sup>12</sup>

#### a) Uji Multikolinearitas

Menurut Dwi Priyatno dalam buku SPSS 22 Pengolah Data

Terpraktis uji multikolinearitas merupakan :

Antarvariabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model

---

<sup>10</sup>Nur Asnawi dan Masyhuri, *Op.Cit.* hlm. 170-171.

<sup>11</sup>Dwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 30.

<sup>12</sup>*Ibid*, hlm. 89

regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Konsekuensinya adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, apabila VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>13</sup>

#### **b) Uji Autokorelasi**

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut :

1.  $DU < DW < 4-DU$  maka Hipotesis diterima artinya tidak terjadi autokorelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2.  $DW < DU$  atau  $DW > 4-DL$ , maka hipotesis ditolak, artinya terjadi autokorelasi antara variabel independen dengan variabel dependen.
3.  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.<sup>14</sup>

#### **c) Uji Heterokedastisitas**

---

<sup>13</sup>Dwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 99-100.

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm. 106.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan tetap, disebut homokedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>15</sup> Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>16</sup>

#### d) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.<sup>17</sup> Nilai terkecil dari koefisien determinasi adalah nol dan terbesar satu, sehingga dinyatakan  $0 \leq R^2 \leq 1$ .

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 108.

<sup>16</sup>Dwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm.166.

<sup>17</sup>Morisan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 349.

### e) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linear berganda dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :<sup>18</sup>

$$PM = a - b_1JA + b_2KT + b_3K + e$$

Keterangan :

PM : Persepsi Manfaat

a : konstanta

$b_1b_2b_3$  : koefisien regresi

JA : Jasa Aliansi

KT : Kefamiliaran Tugas

K : Kemampuaksesan

e : error

### f) Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat<sup>19</sup>. Ketentuan dalam uji t adalah sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Hipotesis diterima, artinya ada pengaruh Jasa Aliansi, Kefamiliaran Tugas, Kemampuaksesan terhadap persepsi manfaat dalam menggunakan layanan *mobile banking*. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

<sup>18</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 250.

<sup>19</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 244.

maka hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh jasa aliansi, kefamiliaran tugas, kemampuaksesan terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking*.

Berdasarkan signifikansi: Jika signifikansi  $> 5\%$ , maka hipotesis diterima artinya ada pengaruh jasa aliansi, kefamiliaran tugas, kemampuaksesan terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking*. Jika signifikansi  $< 5\%$  maka hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh jasa aliansi, kefamiliaran tugas, dan kemampuaksesan terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking*.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas/independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/dependen.<sup>20</sup> Ketentuan dalam uji F adalah jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh jasa aliansi, kefamiliaran tugas, dan kemampuaksesan terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking*, sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hioptesis diterima, artinya terdapat pengaruh antara jasa aliansi, kefamiliaran tugas, dan kemampuaksesan terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking*. Jika nilai sig  $< 0,1$  maka hipotesis diterima.

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 239

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan**

##### **1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Padangsidempuan berdiri pada tahun 2012. FEBI berdiri bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidempuan menjadi IAIN Padangsidempuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidempuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin pada lembaga Negara Republik Indonesia 2013 Nomor 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidempuan memiliki empat fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK),

Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan satu Prodi Program Pasca Sarjana. IAIN Padangsidempuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora. FEBI merupakan fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.

Sejak awal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dipimpin oleh Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan FEBI. Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dekan dibantu oleh Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku wakil dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga, Rosnani Siregar, M.Ag selaku wakil dekan bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, dan Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku wakil dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama.

## **2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan**

### **a. Visi**

Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *centre of excellence* untuk menjadikan lulusan yang profesional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera Utara tahun 2025.

### **b. Misi**

- 1) Mengembangkan ilmu pengetahuan yang integratif dan interkonektif di bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 2) melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan penerapan ekonomi dan bisnis Islam.
- 4) Menanamkan jiwa *entrepreneurship* yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja.
- 5) Menerapkan ekonomi dan bisnis pada proses pendidikan dan pengajaran

### **c. Tujuan**

- 1) Menghasilkan Sarjana Ekonomi Islam profesional yang memiliki kompetensi dan keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 2) Menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi Islam.

### 3. Jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

#### a. Perbankan Syariah

##### 1) Visi

Menjadi *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan Prodi Perbankan Syariah yang Profesional, *Entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera Tahun 2025.

##### 2) Misi:

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu bersifat teoritis, praktis di bidang perbankan syariah yang unggul dan integratif.
- b) Melaksanakan pelatihan keterampilan profesional sebagai praktisi perbankan syariah.
- c) Mengembangkan studi perbankan syariah dengan pendekatan *inter-konektif*.
- d) Menanamkan kesadaran kewirausahaan (*entrepreneurship*) dalam mengembangkan kehidupan ekonomi masyarakat.
- e) Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan serta pemberdayaan masyarakat.

##### 3) Tujuan

- a) Menghasilkan Sarjana Ekonomi Islam yang menguasai ilmu-ilmu Perbankan Syariah dan konvensional serta cakap mengaplikasikannya baik ditengah-tengah masyarakat, lembaga

pemerintah maupun swasta secara amanah, profesional, kreatif dan inovatif.

- b) Menghasilkan Sarjana Ekonomi Islam yang mampu menjadi melaksanakan penelitian dan menganalisis masalah-masalah Ekonomi Syariah.
- c) Menghasilkan Sarjana Ekonomi Islam yang mampu menjadi pengabdian masyarakat yang mandiri, pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan Perbankan Syariah.
- d) Terbangunnya jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

#### 4) Profil Lulusan

##### a) Profil Lulusan Utama:

Manajer atau staf lembaga keuangan Syariah (Bank Syariah, BPR Syariah, Koperasi Syariah, lembaga Zakat, Infaq dan Wakaf).

##### b) Profil Lulusan Pendukung:

Asisten Peneliti, Dewan Pengawas Syariah (Bank Syariah, BPR Syariah, Koperasi Syariah, Lembaga Zakat, Infaq dan Wakaf).

##### c) Profil Lulusan Lainnya:

Fasilitator atau Trainer, *Entrepreneuri*, Birokrat/Aparatur Sipil Negara.

## **b. Ekonomi Syariah**

### 1) Visi

Menjadi pusat penyelenggara jurusan/ program studi Ekonomi Syariah yang integratif dan berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang profesional berwawasan ilmu-ilmu Ekonomi Syariah, berjiwa *entrepreneur* memiliki akhlaqul karimah dan memiliki kearifan lokal yang *inter-konektif* bagi tercapainya kesejahteraan umat manusia.

### 2) Tujuan:

- a) Menghasilkan Sarjana di bidang Ekonomi Syariah yang menguasai ilmu-ilmu Ekonomi Syariah, manajemen bisnis syariah serta akuntansi dan keuangan syariah sekaligus mampu mengaplikasikannya baik ditengah-tengah masyarakat, lembaga pemerintah maupun swasta secara amanah profesional, kreatif dan inovatif.
- b) Menghasilkan Sarjana Ekonomi Syariah di bidang ilmu-ilmu Ekonomi Syariah, manajemen bisnis syariah serta akuntansi dan keuangan syariah yang mampu melaksanakan penelitian dan menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan Ekonomi Syariah.
- c) Menghasilkan Sarjana Ekonomi Syariah di bidang ilmu-ilmu Ekonomi Syariah, manajemen bisnis syariah serta akuntansi dan

keuangan syariah yang memiliki keunggulan kompetitif, komparatif, serta mampu bersaing ditingkat nasional dan global.

- d) Menghasilkan Sarjana Ekonomi Syariah di bidang ilmu-ilmu Ekonomi Syariah, manajemen bisnis syariah serta akuntansi dan keuangan syariah yang mampu menjadi pengabdian masyarakat yang mandiri, praktisi ekonomi syariah yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan Ekonomi Syariah ditengah masyarakat.
- e) Membangun jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

### 3) Profil Lulusan:

#### a) Pelaku Ekonomi Syariah

- (1) Analisis, peneliti dan konsultan Ekonomi Syariah
- (2) Manajer Bisnis Syariah
- (3) Akuntan sektor dan auditor di lembaga keuangan syariah
- (4) Menjadi wirausahawan (*entrepreneur*)

#### b) Praktisi Lembaga Keuangan Syariah

- (1) Praktisi Perbankan Syariah
- (2) Praktisi Pegadaian, asuransi, koperasi, BMT
- (3) Tenaga ahli dalam pembukuan
- (4) Dewan Pengawas Syariah (DPS)
- (5) Dewan Syariah Nasional (DSN)
- (6) Pengelola lembaga/badan zakat, infak, sedekah dan wakaf.

c) Birokrat/Aparatur Sipil Negara

### **c. Manajemen Zakat dan Wakaf**

#### 1) Visi

Menjadi *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf yang profesional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera Utara Tahun 2025.

#### 2) Tujuan

a) Menghasilkan sarjana ekonomi yang menguasai ilmu-ilmu Manajemen Zakat dan Wakaf serta cakap mengaplikasikannya baik di tengah-tengah masyarakat, lembaga pemerintah maupun swasta secara amanah, profesional, kreatif dan inovatif.

b) Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang mampu melaksanakan penelitian dan menganalisis masalah-masalah ekonomi syariah.

c) Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang mampu menjadi pengabdian masyarakat yang mandiri, pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan Manajemen Zakat dan Wakaf.

d) Terbangunnya jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

#### 3) Profil Lulusan

##### a) Utama

Manajer atau Staf lembaga keuangan syariah (Baznas, Bazda dan Lembaga Zakat dan Wakaf lainnya; Bank Syariah;

BPR Syariah; dan Koperasi Syariah) dan Staf Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b) Pendukung

(1) Praktisi Lembaga Keuangan Syariah

(2) Asisten Peneliti

(3) Dewan Pengawas Syariah (Lembaga zakat, infaq dan wakaf; Bank Syariah; BPR Syariah; dan Koperasi Syariah)

c) Lainnya

(1) Fasilitator atau Trainer

(2) *Entrepreneur*<sup>1</sup>

## B. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak valid. Setelah angket disebarakan maka akan diperoleh dari hasil jawaban para responden pada setiap pernyataan yang meyangkut tentang variabel yang akan diteliti. Sebelum angket dianalisis terlebih dahulu diuji validitas. Untuk melakukan uji validitas peneliti menggunakan samapel (n=97) orang responden dengan 6 pernyataan pada variabel Jasa Aliansi (X<sub>1</sub>).

Hasil uji validitas dapat diketahui dengan adanya ketentuan, yaitu :

- a) Nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan valid.
- b) Nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

---

<sup>1</sup>Panduan Akademik, *Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan 2018*, hlm. 128-145.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Jasa Aliansi**

Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,821	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 97 - 2 = 95$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1996$	Valid
2	0,866		Valid
3	0,815		Valid
4	0,718		Valid
5	0,436		Valid
6	0,803		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil Output Spss 22.

Hasil uji validitas variabel Jasa Aliansi pada tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai jasa aliansi memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $df = n - 2 = 97 - 2 = 95$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel jasa aliansi dinyatakan valid. Sedangkan uji validitas untuk variabel Kefamiliaran Tugas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kefamiliaran Tugas**

Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,400	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 97 - 2 = 95$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1996$	Valid
2	0,384		Valid
3	0,460		Valid
4	0,680		Valid
5	0,650		Valid
6	0,608		Valid
7	0,741		Valid
8	0,606		Valid
9	0,544		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil Output Spss 22.

Hasil uji validitas Kefamiliaran Tugas pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Kefamiliaran

Tugas dinyatakan valid. Sedangkan uji validitas untuk variabel kemampuaksesan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuaksesan**

Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,472	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 97 - 2 = 95$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1996$	Valid
2	0,734		Valid
3	0,621		Valid
4	0,779		Valid
5	0,738		Valid
6	0,419		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil Output Spss 22.

Hasil uji validitas Kemampuaksesan pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk kemampuaksesan dinyatakan valid.

Sedangkan uji validitas untuk variabel persepsi manfaat adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Manfaat**

Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,780	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 97 - 2 = 95$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1996$	Valid
2	0,721		Valid
3	0,644		Valid
4	0,760		Valid
5	0,623		Valid
6	0,595		Valid
7	0,678		Valid
8	0,356		Valid
9	0,747		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil Output Spss 22.

Hasil uji validitas Persepsi Manfaat pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh sebuah alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan, dengan menggunakan metode *cronbach alpha*. Jika *cronbach alpha*  $> 0,6$  maka dapat dikatakan reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas dari variabel Jasa Aliansi.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel Jasa Aliansi**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,841	6

Sumber: Data diolah dari hasil Output Spss 22.

Hasil uji reliabilitas variabel jasa aliansi pada tabel 4.5 diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,841. Nilai *cronbach alpha* 0,841  $> 0,6$ . Sehingga variabel jasa aliansi dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima. Sedangkan uji reliabilitas untuk variabel Kefamiliaran Tugas adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel Kefamiliaran Tugas**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,732	9

Sumber: Data diolah dari hasil Output Spss 22.

Hasil uji reliabilitas variabel kefamiliaran tugas pada tabel 4.6 diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,732. Nilai *cronbach alpha* 0,732  $> 0,6$ . Sehingga variabel kefamiliaran tugas dinyatakan *reliabel* dan dapat

diterima. Sedangkan uji reliabilitas untuk variabel Kemampuaksesan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel Kemampuaksesan**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,703	6

Sumber: Data diolah dari hasil Output Spss 22.

Hasil uji reliabilitas variabel kemampuaksesan pada tabel 4.7 diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,703. Nilai *cronbach alpha* 0,703 > 0,6. Sehingga variabel kemampuaksesan dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima. Sedangkan uji reliabilitas untuk variabel Persepsi Manfaat adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel Persepsi Manfaat**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,826	9

Sumber: Data diolah dari hasil Output Spss 22.

Hasil uji reliabilitas variabel persepsi manfaat pada tabel 4.8 diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,826. Nilai *cronbach alpha* 0,826 > 0,6. Sehingga variabel persepsi manfaat dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima.

## C. Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan

yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Uji analisis statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari *mean*, *minimum*, *maksimum*, dan *standard deviation* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
JA	97	14	30	25.29	3.243
KT	97	25	43	35.90	3.726
K	97	15	28	22.84	2.544
PM	97	22	44	36.69	3.773
Valid N (listwise)	97				

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel di atas bahwa variabel jasa aliansi dengan jumlah data (N) sebanyak 97 mempunyai nilai *mean* 25,29 dengan nilai *minimum* 14 dan nilai *maximum* 30 serta *standard deviation* 3,243. Variabel kefamiliaran tugas dengan data (N) sebanyak 97 mempunyai nilai *mean* 35,90 dengan nilai *minimum* 25 dan nilai *maximum* 43 serta *standard deviation* 35,90. Variabel Kemampuaksesan data (N) sebanyak 97 mempunyai nilai *mean* 22,84 dengan nilai *minimum* 15 dan nilai *maximum* 28 serta *standard deviation* 2,544. Variabel persepsi manfaat data (N) sebanyak 97 mempunyai nilai *mean* 36,69 dengan nilai *minimum* 22 dan nilai *maximum* 44 serta *standard deviation* 3,733.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	6,526	2,602				2,508
X1	,201	,121	,172	1,652	,102	,393	2,547
X2	,411	,099	,406	4,138	,000	,445	2,248
X3	,453	,130	,306	3,487	,001	,557	1,797

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dari hasil Output Spss 22.

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4. 10, dapat diketahui bahwa nilai VIF dari variabel jasa aliansi (X1) adalah 2,547, variabel kefamiliaran tugas adalah 2,248, dan variabel kemampuaksesan adalah 1,797. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari ketiga variabel di atas lebih kecil  $< 10$ . Nilai *tolerance* untuk variabel jasa aliansi (X1) adalah 0,393 , variabel kefamiliaran tugas (X2) adalah 0,445, dan

variabel kemampuaksesan adalah 0,557. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari ketiga variabel lebih besar  $> 0,1$ . Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

b) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

1.  $DU < DW < 4-DU$  maka hipotesis diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi antara variabel jasa aliansi, kefamiliaran tugas, dan kemampuaksesan terhadap persepsi manfaat.
2.  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka hipotesis ditolak, artinya terjadi autokorelasi antara variabel jasa aliansi, kefamiliaran tugas, kemampuaksesan terhadap persepsi manfaat.
3.  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.776 <sup>a</sup>	.602	.590	2.417	2.197

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

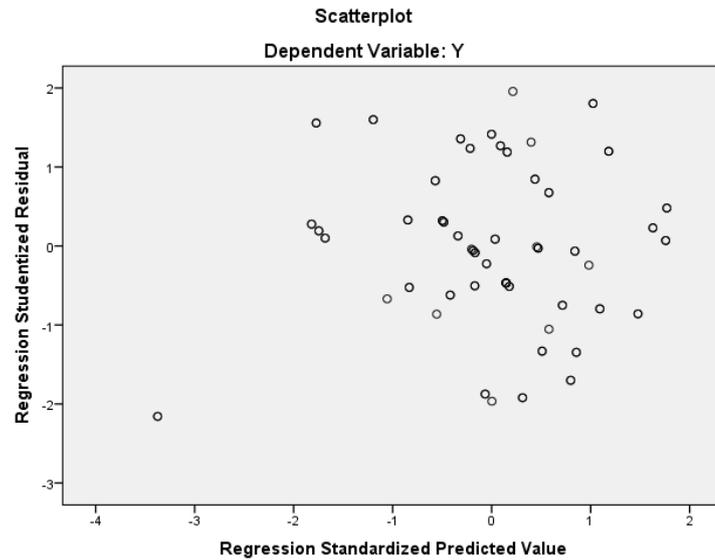
Berdasarkan hasil dari uji autokorelasi di atas diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,197 dengan  $n= 97$ , dan  $k=3$  didapat nilai  $DL= 1,6063$  dan  $DU= 1,7335$ . Jadi nilai  $4-DU = 2,2645$  dan  $4-DL = 2,3937$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $(1,7335 < 2,197 < 2,296)$  yang hasilnya tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model yang digunakan untuk menguji heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji *scatterplots*. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

**Gambar 4.1**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Hasil Output SPSS 22

Berdasarkan hasil dari uji heteroskedastisitas di atas diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

#### **D. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Nilai terkecil koefisien determinasi adalah nol dan terbesar satu, sehingga dinyatakan  $0 \leq R^2 \leq 1$ .

**Tabel 4.12**  
**Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.776 <sup>a</sup>	.602	.590	2.417	2.197

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil output SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel hasil analisis determinasi di atas diperoleh nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0.602 atau (60,2 %). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (jasa aliansi), (kefamiliaran tugas), dan (kemampuaksesan) terhadap variabel dependen (persepsi manfaat) sebesar 0,602 atau (60,2 %) sedangkan sisanya sebesar 0,398 atau (39,8 %) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

#### E. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen jasa aliansi ( $X_1$ ), dan kefamiliaran tugas ( $X_2$ ), dan kemampuaksesan ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen yaitu persepsi manfaat ( $Y$ ).

**Tabel 4.13**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.526	2.602		2.508	.014
	X1	.201	.121	.172	1.652	.102
	X2	.411	.099	.406	4.138	.000
	X3	.453	.130	.306	3.487	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil output SPSS Versi 22

Persamaan regresi berganda yang didapatkan dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

$$PM = a + b_1JA + b_2KT + b_3K + e$$

$$KN = 6.526 + 0,201X_1 + 0.411X_2 + 0.453X_3 + 2,602$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah 6,526 menyatakan bahwa jika jasa aliansi, kefamiliaran tugas, dan kemampuaksesan diasumsikan 0 maka persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan nilainya sebesar 6,526.
2. Nilai koefisien regresi variabel jasa aliansi ( $b_1$ ) bernilai positif sebesar 0,201 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan jasa aliansi sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan persepsi manfaat layanan *mobile banking* sebesar 0,201 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel kefamiliaran tugas ( $b_2$ ) bernilai positif sebesar 0,411 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kefamiliaran tugas sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan persepsi manfaat layanan *mobile banking* sebesar 0,411 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel kemampuaksesan ( $b_3$ ) bernilai positif sebesar 0,453 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kemampuaksesan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan persepsi manfaat layanan *mobile banking* sebesar 0,453 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

## F. Uji Hipotesis

### 1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Hipotesis diterima, artinya ada pengaruh jasa aliansi, kefamiliaran tugas, dan kemampuaksesan terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking*.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh jasa aliansi, kefamiliaran tugas, dan kemampuaksesan terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking*.
- c. Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka Hipotesis diterima.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.526	2.602		2.508	.014
X1	.201	.121	.172	1.652	.102
X2	.411	.099	.406	4.138	.000
X3	.453	.130	.306	3.487	.001

a. Dependent Variable: Y  
Sumber : Hasil Output SPSS 22

Untuk interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel diatas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Jasa Aliansi Terhadap Persepsi Manfaat Layanan *Mobile Banking*.

Dari hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel jasa aliansi sebesar 1,652 dan untuk  $t_{tabel}$  diperoleh dari rumus  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (97-3-1) = 93$  hasil yang diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,66140 yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $0,102 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh jasa aliansi terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan.

2) Pengaruh Kefamiliaran Tugas Terhadap Persepsi Manfaat Layanan *Mobile Banking*.

Dari hasil uji t di atas nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel kefamiliaran tugas adalah 4,138 sedangkan nilai dari  $t_{tabel}$  1,66140 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,138 > 1,6614$ ). Begitupun dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa kefamiliaran tugas berpengaruh terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan.

3) Pengaruh Kemampuaksesan Terhadap Persepsi Manfaat Layanan *Mobile Banking*.

Dari hasil uji t di atas nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel kemampuaksesan adalah 3,487 sedangkan nilai dari  $t_{tabel}$  1,66140 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,487 > 1,6614$ ). Begitupun dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuaksesan berpengaruh terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan.

## 2. Uji Signifikansi Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas/independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/dependen. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh jasa aliansi, kefamiliaran tugas, dan kemampuaksesan terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking*. Ketentuan dalam uji F adalah Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka Hipotesis diterima artinya ada pengaruh jasa aliansi, kefamiliaran tugas, dan kemampuaksesan terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking*. sedangkan Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka Hipotesis ditolak artinya tidak ada pengaruh jasa aliansi, kefamiliaran tugas, dan kemampuaksesan terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* dan jika nilai  $sig < 0,1$  maka Hipotesis diterima

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	823.268	3	274.423	46.961	.000 <sup>b</sup>
	Residual	543.453	93	5.844		
	Total	1366.722	96			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Hasil Output SPSS 22

Berdasarkan tabel hasil uji signifikansi simultan (Uji F) di atas dapat dijelaskan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 46.961 dan  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $97-3-1 = 93$  yang diperoleh nilainya sebesar 2,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $46,961 > 2,7$ ) artinya Hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa secara

bersama-sama jasa aliansi, kefamiliaran tugas, dan kemampuaksesan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan.

### G. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran angket yang diajukan kepada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan yang menggunakan *mobile banking* dan mengolah hasil dari jawaban para responden dari angket yang telah peneliti sebarakan melalui aplikasi *SPSS 22* adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan *R Square* yaitu sebesar 0,602 atau (60,2 %). Hal ini menunjukkan bahwa variabel jasa aliansi, kefamiliaran tugas, dan kemampuaksesan terhadap variabel persepsi manfaat layanan *mobile banking* sebesar 60,2 % sedangkan sisanya sebesar 39,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

#### 1. Pengaruh Jasa Aliansi Terhadap Persepsi Manfaat Layanan *Mobile Banking*.

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil uji t bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel jasa aliansi sebesar 1,652 dan untuk  $t_{tabel}$  diperoleh dari rumus  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (97-3-1) = 93$  diperoleh sebesar 1,66140 yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,652 < 1,66140$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa jasa aliansi tidak berpengaruh terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan.

## 2. Pengaruh Kefamiliaran Tugas terhadap Persepsi Manfaat Layanan *Mobile Banking*

Dari hasil uji t di atas nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel kefamiliaran tugas adalah 4,138 sedangkan nilai dari  $t_{tabel}$  1,66140 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,138 > 1,6614$ ). Begitupun dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa kefamiliaran tugas berpengaruh terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hadri Kusuma yang berjudul Determinan Pengadopsian Layanan Internet Banking Perspektif Konsumen Perbankan di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menyatakan dalam penelitiannya bahwa kefamiliaran tugas berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat layanan internet banking. Penelitian ini juga mendukung hipotesis H<sub>2</sub> Kefamiliaran Tugas berpengaruh terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan.

## 3. Pengaruh Kemampuaksesan Terhadap Persepsi Manfaat Layanan *Mobile Banking*.

Dari hasil uji t di atas nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel kemampuaksesan adalah 3,487 sedangkan nilai dari  $t_{tabel}$  1,66140 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,487 > 1,6614$ ). Begitupun dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuaksesan berpengaruh terhadap persepsi

manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hadri Kusuma yang berjudul Determinan Layanan Internet Banking Perspektif Konsumen Perbankan di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menyatakan dalam penelitiannya bahwa kemampuaksesan berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat layanan internet banking. Penelitian ini juga mendukung hipotesis H<sub>3</sub> Kemampuaksesan berpengaruh terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan.

4. Pengaruh Jasa Aliansi, Kefamiliaran Tugas, dan Kemampuaksesan terhadap Persepsi Manfaat Layanan *Mobile Banking*.

Berdasarkan tabel hasil uji signifikansi simultan (Uji F) di atas dapat dijelaskan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 46,961 dan  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $97-3-1 = 93$  yang diperoleh nilainya sebesar 2,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $46,961 > 2,7$ ) artinya Hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama jasa aliansi, kefamiliaran tugas, dan kemampuaksesan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan.

## H. Keterbatasan Penelitian

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang masih kurang pada saat melakukan penelitian ini.
2. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan kendala dalam teori telah pustakanya.
3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen. Dimana masih banyak faktor yang mempengaruhi persepsi manfaat layanan *mobile banking* . Namun, peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen saja.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada Bab sebelumnya mengenai “Determinan Layanan *Mobile Banking* (Perspektif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)” Maka, kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh jasa aliansi terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan
2. Ada pengaruh kefamiliaran tugas terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan.
3. Ada pengaruh kemampuaksesan terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan.
4. Ada pengaruh jasa aliansi, kefamiliaran tugas, dan kemampuaksesan secara simultan (bersama-sama) terhadap persepsi manfaat layanan *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan.

## B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil penelitian diatas adalah:

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti variabel lain dalam menggunakan *mobile banking*, baik itu dari segi variabel independen dan variabel dependennya. Variabel dependen dapat dikembangkan dari model *Technology Acceptance Model* berupa persepsi kemudahan penggunaan. Variabel independen dapat dikembangkan dengan variabel personalisasi.

Peneliti juga menyarankan agar penelitian ini diperluas cakupan studi kasusnya seperti pengguna layanan *mobile banking* di lingkungan universitas, seluruh kotamadya atau secara skala nasional. Penelitian ini juga diharapkan dapat dilanjutkan untuk penelitian jenjang thesis maupun disertasi.

Untuk pihak Institut, peneliti menyarankan agar penggunaan *mobile banking* diaplikasikan di dalam pembayaran SPP mahasiswa, sehingga gerai bank tidak padat untuk pembayaran SPP, dan diharapkan mahasiswa dapat beradaptasi dengan teknologi industri 4.0 di segala bidang terkhusus di bidang perbankan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : Diponegoro, 2008.

Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: ANDI, 2014.

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011.

Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.

Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.

Nur Aswani dan Masyhuri, *Metode Riset dan Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.

Panduan Akademik, *Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta, 2006.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

### Karya Ilmiah

Abi Fadlan, “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking”, dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2018.

Alifatul Laily Romadloniyah dan Dwi Hari Prayitno, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan E-Money pada Bank BRI Lamongan”, dalam *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Volume III, 2018.

Gunawan Andrew, “Aplikasi Technology Acceptance Model Pada Minat Nasabah Untuk Menggunakan Mobile Banking, dalam *Jurnal Nominal*, 2014.

Hadri Kusuma, "Determinan Pengadopsian Layanan *Internet banking* : Perspektif Konsumen Perbankan Daerah Istimewa Yogyakarta" dalam *Jurnal, Universitas Islam Indonesia*, 2007.

Hanif Astika Kurniawati, "Analisis Minat Penggunaan *Mobile Banking* dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang Telah Dimodifikasi, dalam jurnal *e-journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Volume IV, 2017.

Laurensius Arliman S, "Perananan Metodologi Penelitian Hukum Di Dalam Perkembangan Ilmu Hukum di Indonesia", dalam *Jurnal Sumatra Law Review*, Volume I, Nomor 1, 2018.

Ni Made Ari Puspita Dewi dan I Gde Kt. Warmika, "Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Resiko terhadap Niat Menggunakan *Mobile Commerce* di Kota Denpasar" dalam *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No.4,2016.

Rahman Fauzan, "Karakteristik Model dan Analisa Peluang Tantangan Industri 4.0", dalam *Jurnal Teknik Informatika Politeknik Hasnur*, Volume 04, Nomor 1, Edisi April 2018.

Ratih Hardiyanti, "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Jasa Penginapan (Villa) Agrowisata Kebun The Pangilaran, Skripsi, Universitas Diponegoro, 2010.

Subagyo, Leonardo Yusavara Samudra, "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Keamanan terhadap Adopsi *Mobile Banking* Nasabah BNI di Surabaya dengan Permediasi Motivasi Hedonik", Thesis, STIE PERBANAS SURABAYA, 2018.

### **Lain-lain**

Hasil Wawancara dengan Parida Mahrani, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Kamis, 27 Juni 2019.

Hasil Wawancara dengan Sari Depi Simamora, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Kamis, 27 Juni 2019.

Kantor Akademik & Kemahasiswaan BIRO AUAK Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

*Tafsirweb.com*, diakses 12 September 2019 pukul 10.15 WIB

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama Lengkap : Prima Auliansyah Siregar
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Tempat/Tgl.Lahir : Padangsidempuan/21 Agustus 1997
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Alamat : Desa Sipenggeng Kab. Tapanuli Selatan
7. No.Telepon/Hp : 0822-7493-6536

### **B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

- Tahun 2005-2010 : SDN 1 Padangsidempuan
- Tahun 2010-2012 : MTs.N 1 Padangsidempuan
- Tahun 2012-2015 : MAN 2 Padangsidempuan
- Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Padangsidempuan

### **C. IDENTITAS ORANG TUA**

- Nama Ayah : Pirhot Hatoguan Siregar
- Pekerjaan : Wiraswasta
- Nama Ibu : Nurainun Harahap
- Pekerjaan : Guru Honorer

### **D. MOTTO HIDUP**

Engkau bukan orang lain, jadi jangan bandingkan dirimu dengan orang lain,  
tetap berbuat baik, utamakan akhirat daripada dunia.

## Lampiran 2

### LEMBAR KUISIONER

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Sdr. Responden

di Tempat

Dengan Hormat

Bersama ini, saya mohon kesediaan bapak/ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang bapak/ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Jawaban bapak/ibu tidak akan mempunyai dampak negatif terhadap jabatan atau pekerjaan bapak/ibu saat ini. Karena tujuan pengajuan kuesioner ini hanya untuk pengumpulan data guna keberhasilan dalam penyusunan skripsi saya yang berjudul *Determinan Layanan Mobile banking* (Perspektif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan).

Demikian, kepada bapak/ibu yang telah bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan saya, saya ucapkan terimakasih.

## I. Identitas Responden

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Alamat :

## II. Petunjuk Pengisian

1. Berikan checklist (√) pada setiap jawaban anda.
2. Setiap pertanyaan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
  - a. SS = Sangat setuju
  - b. S = Setuju
  - c. KS = Kurang Setuju
  - d. TS = Tidak Setuju
  - e. STS = Sangat Tidak Setuju

## III. Daftar Pertanyaan Kuesioner

### a. Angket Variabel Jasa Aliansi

No.	Daftar Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menggunakan <i>mobile banking</i> karena dapat menyelesaikan transaksi saya.					
2.	<i>Mobile banking</i> mempermudah saya menyelesaikan transaksi perbankan yang saya gunakan.					
3.	Menurut saya <i>mobile banking</i> memiliki kontribusi besar dalam					

	transaksi saya.					
4.	<i>Mobile banking</i> membantu saya dalam proses pengiriman uang.					
5.	Saya mampu menggunakan <i>mobile banking</i> tanpa harus dibantu orang lain.					
6.	Saya mampu melakukan transaksi perbankan dengan mudah menggunakan <i>mobile banking</i> .					

**b. Angket Variabel Kefamiliaran Tugas**

No.	Daftar Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa menggunakan <i>mobile banking</i> lebih efektif daripada harus pergi ke bank.					
2.	Menurut saya menggunakan <i>mobile banking</i> lebih sedikit menghabiskan waktu daripada harus pergi ke bank					
3.	Saya yakin bahwa transaksi yang saya lakukan dengan <i>mobile banking</i> pasti sampai ke tujuan yang saya maksud.					
4.	Saya merasa <i>mobile banking</i> sesuai dengan fakultas saya.					
5.	Saya merasa aktivitas sehari-hari					

	saya sesuai dengan fitur yang diberikan dalam <i>mobile banking</i> .					
6.	Fitur <i>mobile banking</i> sesuai dengan pelajaran yang saya pelajari di Fakultas					
7.	Saya menggunakan <i>mobile banking</i> karena keperluan saya yang bermacam-macam.					
8.	Saya menggunakan <i>mobile banking</i> karena sesuai dengan fakultas saya.					
9.	Di samping kebutuhan kuliah, saya menggunakan <i>mobile banking</i> untuk kebutuhan lain.					

**c. Angket Variabel Kemampuaksesan**

No.	Daftar Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menggunakan <i>mobile banking</i> karena saya memiliki <i>smartphone</i> .					
2.	Saya tidak memiliki gangguan jaringan saat menggunakan <i>mobile banking</i> .					
3.	<i>Mobile banking</i> yang saya pakai mudah diakses melalui operator jaringan yang saya pakai.					
4.	Saya tidak mengalami					

	kebingungan ketika menggunakan <i>mobile banking</i> .					
5.	Menurut saya sistem dalam <i>mobile banking</i> merupakan sistem yang tidak rumit.					
6.	Saya mudah mempelajari cara menggunakan <i>mobile banking</i> .					

**d. Angket Variabel Persepsi Manfaat**

No.	Daftar Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Menggunakan <i>mobile banking</i> membuat kinerja pekerjaan saya lebih baik.					
2.	<i>Mobile banking</i> membuat pekerjaan saya lebih cepat diselesaikan					
3.	Menggunakan <i>mobile banking</i> memungkinkan saya menyelesaikan transaksi lebih efektif.					
4.	<i>Mobile banking</i> memudahkan aktivitas yang saya jalani sehari-hari.					
5.	<i>Mobile banking</i> mendukung aktivitas saya.					
6.	Secara keseluruhan <i>mobile banking</i> bermanfaat bagi saya.					

7.	Saya merasa <i>mobile banking</i> membuat saya lebih produktif dalam bekerja.					
8.	Penggunaan <i>mobile banking</i> dapat saya lakukan dimanapun dan kapanpun.					
9.	Saya menggunakan <i>mobile banking</i> karena yakin akan meningkatkan produktifitas kerja saya.					

Padangsidempuan,.....2019  
 Responden

.....

## LEMBAR VALIDASI ANGKET JASA ALIANSI

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Tanggung jawab menyelesaikan pekerjaan	1 dan 2			
Kontribusi	3 dan 4			
Kemampuan	5 dan 6			

Catatan:

.....  
.....  
.....

Padangsidempuan,                      2019  
Validator

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si**

## LEMBAR VALIDASI ANGKET KEFAMILIARAN TUGAS

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Kepastian aktivitas	1, 2, 3			
Kecocokan terhadap tugas	4, 5, 6			
Variabilitas tugas	7, 8, 9			

Catatan:

.....  
.....  
.....

Padangsidempuan,                      2019

Validator

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si**

## LEMBAR VALIDASI ANGKET KEMAMPUAKSESAN

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda checklist ( ) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Koneksi internet	1, 2, 3			
Kemampuan menggunakan sistem.	4, 5, 6			

Catatan:

.....  
.....  
.....  
.....

Padangsidempuan,                      2019  
Validator

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si**

## LEMBAR VALIDASI ANGKET PERSEPSI MANFAAT

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda checklist () pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Peningkatan prestasi kerja	1, 2, 3			
Pekerjaan lebih mudah	4, 5, 6			
Peningkatan produktifitas	7, 8, 9			

Catatan:

.....  
.....  
.....  
.....

Padangsidempuan,                      2019  
Validator

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si**

## LAMPIRAN 1

### SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**Determinan Layanan *Mobile banking* (Perspektif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)**

Yang disusun oleh:

Nama : Prima Auliansyah  
NIM : 15 401 00204  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah 5

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, 2019

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si**

No responden	JASA ALIANSI (X1)						Total X1
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	
1	5	5	5	5	4	5	29
2	5	5	5	5	4	5	29
3	4	4	3	4	4	5	24
4	4	5	5	5	4	4	27
5	4	4	5	5	4	5	27
6	5	4	4	4	4	4	25
7	2	2	2	2	4	2	14
8	4	4	3	4	4	3	22
9	4	4	4	4	5	4	25
10	5	5	5	5	5	5	30
11	5	5	4	5	3	4	26
12	5	5	4	5	5	5	29
13	4	5	5	5	5	5	29
14	4	4	3	4	4	5	24
15	4	4	4	5	4	4	25
16	4	4	4	5	4	4	25
17	4	4	4	5	4	4	25
18	5	4	4	5	5	4	27
19	3	4	4	4	3	4	22
20	5	5	3	5	4	4	26
21	5	5	5	5	5	5	30
22	2	2	3	3	4	3	17
23	5	5	5	4	4	4	27
24	2	2	3	5	4	3	19
25	5	5	5	4	4	4	27
26	4	4	4	4	4	4	24
27	5	4	4	5	4	4	26
28	5	5	4	5	4	4	27
29	5	5	5	5	4	5	29
30	5	5	4	4	4	5	27
31	4	4	3	4	4	4	23
32	4	4	5	5	3	4	25
33	4	4	4	5	4	5	26
34	5	5	4	5	4	4	27

35	4	4	3	4	4	4	23
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	3	4	3	4	22
38	4	5	5	5	4	4	27
39	5	5	5	4	5	5	29
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	3	4	2	4	21
42	5	5	5	5	4	5	29
43	4	4	3	4	4	4	23
44	5	5	4	4	2	4	24
45	5	5	5	5	5	5	30
46	5	4	5	4	4	4	26
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	5	4	4	5	5	27
49	5	5	4	5	5	4	28
50	5	4	4	4	4	4	25
51	4	5	4	4	5	4	26
52	5	5	4	4	3	4	25
53	4	4	3	4	3	4	22
54	5	5	5	5	4	5	29
55	5	5	5	5	4	5	29
56	4	4	3	4	4	5	24
57	4	5	5	5	4	4	27
58	4	4	5	5	4	5	27
59	5	4	4	4	4	4	25
60	2	2	2	2	4	2	14
61	4	4	3	4	4	3	22
62	4	4	4	4	5	4	25
63	5	5	5	5	5	5	30
64	5	5	4	5	3	4	26
65	5	5	4	5	5	5	29
66	4	5	5	5	5	5	29
67	4	4	3	4	4	5	24
68	4	4	4	5	4	4	25
69	4	4	4	5	4	4	25
70	4	4	4	5	4	4	25

71	5	4	4	5	5	4	27
72	3	4	4	4	3	4	22
73	5	5	3	5	4	4	26
74	5	5	5	5	5	5	30
75	2	2	3	3	4	3	17
76	5	5	5	4	4	4	27
77	2	2	3	5	4	3	19
78	5	5	5	4	4	4	27
79	4	4	4	4	4	4	24
80	5	4	4	5	4	4	26
81	5	5	4	5	4	4	27
82	5	5	5	5	4	5	29
83	5	5	4	4	4	5	27
84	4	4	3	4	4	4	23
85	4	4	5	5	3	4	25
86	4	4	4	5	4	5	26
87	5	5	4	5	4	4	27
88	4	4	3	4	4	4	23
89	4	4	4	4	4	4	24
90	4	4	3	4	3	4	22
91	4	5	5	5	4	4	27
92	5	5	5	4	5	5	29
93	4	4	4	4	4	4	24
94	4	4	3	4	2	4	21
95	5	5	5	5	4	5	29
96	4	4	3	4	4	4	23
97	5	5	4	4	2	4	24

KEFAMILIARAN TUGAS (X2)									total
x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	X2
5	5	5	5	4	4	4	5	4	41
5	5	4	5	5	4	5	4	4	41
4	5	3	5	4	3	4	4	5	37
5	4	4	5	5	4	4	5	5	41
5	5	5	4	4	4	4	4	5	40
4	5	4	4	3	3	4	3	4	34
2	4	4	2	2	4	2	4	2	26
4	4	4	4	3	4	2	4	2	31
4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
4	2	4	5	4	4	5	4	4	36
5	5	3	4	4	4	3	3	4	35
4	4	5	5	4	5	4	5	4	40
4	4	4	3	1	1	1	2	5	25
3	5	5	5	4	4	4	4	4	38
3	5	5	5	4	4	4	4	4	38
3	5	5	5	4	4	4	4	4	38
5	5	5	3	3	4	3	4	4	36
5	5	4	3	4	3	4	4	3	35
3	3	3	5	4	4	4	4	5	35
5	5	5	5	3	4	4	5	3	39
4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
5	5	4	5	3	4	4	5	4	39
4	4	4	3	3	3	4	4	4	33
4	5	4	4	4	4	5	4	5	39
4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
4	5	4	5	4	5	4	4	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	4	4	4	4	3	4	3	33
4	3	4	5	4	2	4	5	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	4	4	3	4	5	5	4	38

4	5	3	4	4	4	5	4	4	37
3	4	4	4	3	4	4	4	4	34
4	4	3	4	3	4	4	5	5	36
5	4	4	3	3	4	4	3	3	33
5	4	4	5	4	4	4	4	5	39
4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
5	5	3	4	2	4	4	4	3	34
4	5	5	4	4	4	4	4	5	39
3	4	3	4	4	3	4	4	3	32
5	2	4	5	5	4	3	4	3	35
5	5	4	4	4	3	4	3	4	36
4	5	4	5	4	4	4	3	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	4	4	3	3	4	4	4	36
5	4	5	3	3	3	3	4	3	33
4	4	4	4	4	3	3	4	3	33
4	4	4	4	4	3	5	3	5	36
5	5	5	4	4	3	4	4	4	38
4	4	3	4	3	3	3	4	4	32
5	5	5	5	4	4	4	5	4	41
5	5	4	5	5	4	5	4	4	41
4	5	3	5	4	3	4	4	5	37
5	4	4	5	5	4	4	5	5	41
5	5	5	4	4	4	4	4	5	40
4	5	4	4	3	3	4	3	4	34
2	4	4	2	2	4	2	4	2	26
4	4	4	4	3	4	2	4	2	31
4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
4	2	4	5	4	4	5	4	4	36
5	5	3	4	4	4	3	3	4	35
4	4	5	5	4	5	4	5	4	40
4	4	4	3	1	1	1	2	5	25
3	5	5	5	4	4	4	4	4	38
3	5	5	5	4	4	4	4	4	38
3	5	5	5	4	4	4	4	4	38

5	5	5	3	3	4	3	4	4	36
5	5	4	3	4	3	4	4	3	35
3	3	3	5	4	4	4	4	5	35
5	5	5	5	3	4	4	5	3	39
4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
5	5	4	5	3	4	4	5	4	39
4	4	4	3	3	3	4	4	4	33
4	5	4	4	4	4	5	4	5	39
4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
4	5	4	5	4	5	4	4	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	4	4	4	4	3	4	3	33
4	3	4	5	4	2	4	5	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	4	4	3	4	5	5	4	38
4	5	3	4	4	4	5	4	4	37
3	4	4	4	3	4	4	4	4	34
4	4	3	4	3	4	4	5	5	36
5	4	4	3	3	4	4	3	3	33
5	4	4	5	4	4	4	4	5	39
4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
5	5	3	4	2	4	4	4	3	34
4	5	5	4	4	4	4	4	5	39
3	4	3	4	4	3	4	4	3	32
5	2	4	5	5	4	3	4	3	35

KEMAMPUAKSESAN (X3)						total X3
x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	
5	3	3	3	4	4	22
5	5	4	5	4	5	28
4	2	3	4	4	4	21
5	4	4	4	5	5	27
5	5	4	4	4	4	26
4	3	3	3	4	4	21
2	2	2	2	3	4	15
4	3	3	3	4	4	21
4	4	4	4	5	4	25
5	3	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
3	3	4	4	4	4	22
5	4	4	5	5	5	28
4	3	4	3	4	4	22
5	3	4	4	3	3	22
5	3	4	4	3	3	22
5	3	4	4	3	3	22
4	4	4	5	4	3	24
5	4	3	3	4	5	24
4	3	3	4	4	5	23
5	4	4	4	4	4	25
4	4	3	3	4	3	21
5	4	5	4	5	4	27
4	4	3	3	4	3	21
4	3	3	4	4	5	23
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	4	23
4	3	3	3	3	4	20
4	4	4	3	4	4	23
4	3	4	4	4	4	23
4	3	3	3	4	4	21
4	3	5	4	4	4	24
5	3	3	3	4	4	22
4	3	4	4	4	4	23

4	3	4	4	4	5	24
4	3	4	3	4	4	22
5	3	4	3	3	4	22
4	3	3	4	4	4	22
4	3	3	4	4	5	23
3	4	4	4	4	4	23
5	1	3	1	1	4	15
5	3	5	4	4	4	25
4	3	4	4	3	4	22
4	3	3	4	4	3	21
5	3	4	5	5	5	27
4	3	4	3	4	4	22
4	3	4	3	4	4	22
4	3	4	3	4	4	22
5	4	4	5	5	5	28
3	3	4	4	4	4	22
4	3	3	5	5	5	25
5	4	4	3	4	4	24
4	3	3	3	4	4	21
5	3	3	3	4	4	22
5	5	4	5	4	5	28
4	2	3	4	4	4	21
5	4	4	4	5	5	27
5	5	4	4	4	4	26
4	3	3	3	4	4	21
2	2	2	2	3	4	15
4	3	3	3	4	4	21
4	4	4	4	5	4	25
5	3	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
3	3	4	4	4	4	22
5	4	4	5	5	5	28
4	3	4	3	4	4	22
5	3	4	4	3	3	22
5	3	4	4	3	3	22
5	3	4	4	3	3	22

4	4	4	5	4	3	24
5	4	3	3	4	5	24
4	3	3	4	4	5	23
5	4	4	4	4	4	25
4	4	3	3	4	3	21
5	4	5	4	5	4	27
4	4	3	3	4	3	21
4	3	3	4	4	5	23
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	4	23
4	3	3	3	3	4	20
4	4	4	3	4	4	23
4	3	4	4	4	4	23
4	3	3	3	4	4	21
4	3	5	4	4	4	24
5	3	3	3	4	4	22
4	3	4	4	4	4	23
4	3	4	4	4	5	24
4	3	4	3	4	4	22
5	3	4	3	3	4	22
4	3	3	4	4	4	22
4	3	3	4	4	5	23
3	4	4	4	4	4	23
5	1	3	1	1	4	15
5	3	5	4	4	4	25
4	3	4	4	3	4	22
4	3	3	4	4	3	21

PERSEPSI MANFAAT (Y)									total Y
y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	
5	5	5	4	4	5	4	3	4	39
5	5	5	5	5	4	5	4	5	43
5	4	4	5	5	4	4	5	3	39
4	4	5	5	4	5	4	4	4	39
4	5	5	5	5	5	4	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
2	3	3	2	2	2	2	4	2	22
4	4	4	4	5	4	3	4	5	37
4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
5	4	4	4	4	5	5	5	4	40
5	5	4	5	5	5	4	3	4	40
5	5	4	4	5	4	5	5	5	42
3	4	4	4	4	3	3	4	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	4	3	3	4	3	5	4	33
5	4	4	4	3	2	4	5	4	35
5	4	4	3	4	3	4	5	4	36
4	4	5	4	4	4	4	5	4	38
3	3	3	3	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	4	4	4	5	5	42
3	3	3	3	4	4	4	4	4	32
4	5	5	4	4	5	4	5	4	40
4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	5	5	3	3	4	36
4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
4	4	5	4	4	4	5	3	4	37
3	4	4	4	3	4	3	4	3	32
5	5	4	4	4	5	4	5	4	40



4	3	4	3	3	4	3	5	4	33
5	4	4	4	3	2	4	5	4	35
5	4	4	3	4	3	4	5	4	36
4	4	5	4	4	4	4	5	4	38
3	3	3	3	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	4	4	4	5	5	42
3	3	3	3	4	4	4	4	4	32
4	5	5	4	4	5	4	5	4	40
4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	5	5	3	3	4	36
4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
4	4	5	4	4	4	5	3	4	37
3	4	4	4	3	4	3	4	3	32
5	5	4	4	4	5	4	5	4	40
4	4	4	4	4	4	5	3	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	3	4	4	5	4	5	4	36
4	5	4	3	3	3	4	4	4	34
4	4	5	4	3	3	4	5	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
4	4	4	4	3	3	4	4	3	33
4	4	4	4	5	4	4	3	4	36

## Correlations

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.847**	.546**	.478**	.136	.592**	.821**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.185	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.2	Pearson Correlation	.847**	1	.645**	.515**	.140	.662**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.172	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.3	Pearson Correlation	.546**	.645**	1	.563**	.270**	.576**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.007	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.4	Pearson Correlation	.478**	.515**	.563**	1	.191	.510**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.061	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.5	Pearson Correlation	.136	.140	.270**	.191	1	.286**	.436**
	Sig. (2-tailed)	.185	.172	.007	.061		.004	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.6	Pearson Correlation	.592**	.662**	.576**	.510**	.286**	1	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.004		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Total_X1	Pearson Correlation	.821**	.866**	.815**	.718**	.436**	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Total_X2
X2.1	Pearson										
	Correlation	1	.205 <sup>*</sup>	.118	.087	.139	.043	.171	.106	.136	.400 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.044	.250	.395	.174	.679	.093	.301	.186	.000
N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.2	Pearson										
	Correlation	.205 <sup>*</sup>	1	.251 <sup>*</sup>	-.040	-.071	.164	.210 <sup>*</sup>	.035	.183	.384 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.044		.013	.694	.489	.108	.039	.731	.072	.000
N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.3	Pearson										
	Correlation	.118	.251 <sup>*</sup>	1	.182	.145	.270 <sup>**</sup>	.091	.300 <sup>**</sup>	.104	.460 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.250	.013		.074	.157	.008	.374	.003	.313	.000
N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.4	Pearson										
	Correlation	.087	-.040	.182	1	.571 <sup>**</sup>	.331 <sup>**</sup>	.447 <sup>**</sup>	.455 <sup>**</sup>	.397 <sup>**</sup>	.680 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.395	.694	.074		.000	.001	.000	.000	.000	.000
N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.5	Pearson										
	Correlation	.139	-.071	.145	.571 <sup>**</sup>	1	.383 <sup>**</sup>	.514 <sup>**</sup>	.301 <sup>**</sup>	.263 <sup>**</sup>	.650 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.174	.489	.157	.000		.000	.000	.003	.009	.000
N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.6	Pearson										
	Correlation	.043	.164	.270 <sup>**</sup>	.331 <sup>**</sup>	.383 <sup>**</sup>	1	.416 <sup>**</sup>	.475 <sup>**</sup>	.075	.608 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.679	.108	.008	.001	.000		.000	.000	.464	.000

	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.7	Pearson Correlation	.171	.210*	.091	.447**	.514**	.416**	1	.440**	.408**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.093	.039	.374	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.8	Pearson Correlation	.106	.035	.300**	.455**	.301**	.475**	.440**	1	.084	.606**
	Sig. (2-tailed)	.301	.731	.003	.000	.003	.000	.000		.415	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.9	Pearson Correlation	.136	.183	.104	.397**	.263**	.075	.408**	.084	1	.544**
	Sig. (2-tailed)	.186	.072	.313	.000	.009	.464	.000	.415		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Total_X2	Pearson Correlation	.400**	.384**	.460**	.680**	.650**	.608**	.741**	.606**	.544**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.237*	.321**	.169	.010	.073	.472**
	Sig. (2-tailed)		.020	.001	.098	.923	.480	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.2	Pearson Correlation	.237*	1	.360**	.459**	.569**	.090	.734**
	Sig. (2-tailed)	.020		.000	.000	.000	.382	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.3	Pearson Correlation	.321**	.360**	1	.454**	.252*	-.039	.621**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.013	.708	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.4	Pearson Correlation	.169	.459**	.454**	1	.573**	.204*	.779**
	Sig. (2-tailed)	.098	.000	.000		.000	.045	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.5	Pearson Correlation	.010	.569**	.252*	.573**	1	.362**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.923	.000	.013	.000		.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.6	Pearson Correlation	.073	.090	-.039	.204*	.362**	1	.419**
	Sig. (2-tailed)	.480	.382	.708	.045	.000		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Total_X3	Pearson Correlation	.472**	.734**	.621**	.779**	.738**	.419**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.615**	.452**	.520**	.435**	.326**	.529**	.259*	.487**	.780**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.010	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y2	Pearson Correlation	.615**	1	.657**	.558**	.377**	.291**	.375**	.075	.432**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.004	.000	.466	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y3	Pearson Correlation	.452**	.657**	1	.570**	.148	.245*	.326**	.146	.381**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.148	.016	.001	.153	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y4	Pearson Correlation	.520**	.558**	.570**	1	.513**	.420**	.376**	.164	.399**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.109	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y5	Pearson Correlation	.435**	.377**	.148	.513**	1	.546**	.334**	-.134	.464**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.148	.000		.000	.001	.192	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y6	Pearson Correlation	.326**	.291**	.245*	.420**	.546**	1	.290**	-.032	.352**	.595**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.016	.000	.000		.004	.753	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y7	Pearson Correlation	.529**	.375**	.326**	.376**	.334**	.290**	1	.184	.581**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.001	.004		.072	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y8	Pearson Correlation	.259*	.075	.146	.164	-.134	-.032	.184	1	.298**	.356**
	Sig. (2-tailed)	.010	.466	.153	.109	.192	.753	.072		.003	.000

	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y9	Pearson Correlation	.487**	.432**	.381**	.399**	.464**	.352**	.581**	.298**	1	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Total_Y	Pearson Correlation	.780**	.721**	.644**	.760**	.623**	.595**	.678**	.356**	.747**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```

RELIABILITY
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	20.99	6.927	.710	.796
X1.2	20.97	6.780	.783	.780
X1.3	21.26	6.943	.701	.798
X1.4	20.86	7.937	.597	.820
X1.5	21.29	9.062	.245	.879
X1.6	21.08	7.576	.713	.799

```

RELIABILITY
/VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

## Reliability

[DataSet0]

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	6

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	18.57	5.331	.236	.722
X3.2	19.55	4.334	.557	.621
X3.3	19.16	4.889	.432	.664
X3.4	19.19	4.028	.606	.599
X3.5	18.93	4.422	.578	.616
X3.6	18.78	5.567	.205	.725

```

RELIABILITY
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	9

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	32.60	10.847	.697	.789
Y2	32.56	11.458	.635	.798
Y3	32.55	11.834	.544	.808
Y4	32.67	10.953	.672	.792
Y5	32.69	11.674	.504	.812
Y6	32.66	11.498	.447	.820
Y7	32.71	11.353	.567	.804
Y8	32.46	12.793	.168	.855
Y9	32.63	11.027	.655	.794

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

**Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	9

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	31.73	12.219	.213	.741
X2.2	31.53	12.294	.193	.745
X2.3	31.87	12.076	.305	.724
X2.4	31.75	10.646	.547	.682
X2.5	32.26	10.714	.502	.690
X2.6	32.15	11.215	.468	.698
X2.7	32.06	10.163	.619	.667
X2.8	31.89	11.414	.480	.697
X2.9	31.94	11.309	.368	.715